

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN JAMBUHARI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SD IT RABBI RADHIYYAH
03 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**EUIS NUR ALIMI
NIM. 22591066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP**

2026

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

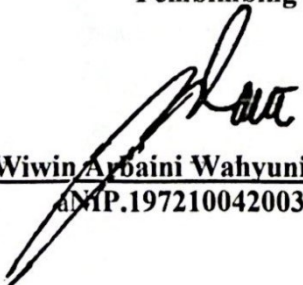
Yth. Ketua Program Studi PGMI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari Euis Nur Alimi (22591066) Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran JAMBUHARI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Matematika di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong”** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, Terimakasih.

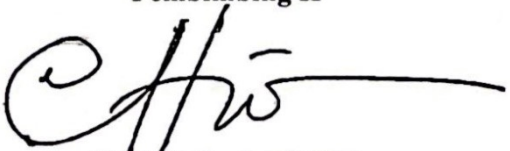
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP.197210042003122003

Curup, 7 Februari 2026
Pembimbing II



Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP.199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Euis Nur Alimi

NIM : 22591066

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran JAMBUHARI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Matematika DI SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan pearturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 12 Februari 2026



Euis Nur Alimi
NIM. 22591066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@aincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 301 /In.34/F.T/I/PP.00.9/03/2026

Nama : Euis Nur Alimi
NIM : 22591066
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran JAMBUHARI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Matematika di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 02 Maret 2026
Pukul : 11.00 - 12.30
Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP 197210042003122003

Sekretaris,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP 199107142019032026

Penguji I,

Dr. Dini Palupi Putri M.Pd
NIP 198810192015032009

Penguji II,

Tika Meldina, M.Pd
NIP 198707192018012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

AssalaamualaikumWr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran JAMBUHARI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Matematika di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong" Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, yang telah menjadi teladan utama bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Berbagai nasihat, arahan, dan motivasi yang penulis terima merupakan pengalaman berharga yang tidak ternilai secara materi, namun sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof.Dr. H.Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor | IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. M. Istan, SE,. MPd,.MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Bakti Kumala Sari, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
8. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd.I Waselaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
12. Seluruh Dosen, Staf Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
13. Kepada Siswa dan seluruh dewan guru SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan Skripsi .

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 14 Januari 2026
Penulis



Euis Nur Alimi
NIM.22591066

MOTTO

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sedihmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.”

“Lelahku adalah baktiku, dan langkahku adalah jawaban dari doa orang tuaku.”

(Ena)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

“Sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.”

(QS. At-Taubah: 120)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah menjanjikan pahala bagi siapa saja yang menuntut ilmu. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah hasil usaha pribadi semata, melainkan karena pertolongan Allah SWT serta do'a-do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah. Penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Agung Aryana dan Ibunda Fitron, dua sosok paling berharga dalam hidup penulis. Terima kasih atas setiap perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, doa, dan kesabaran yang tidak pernah putus hingga penulis mampu menempuh pendidikan sampai ke jenjang perkuliahan. Ayah dan Ibu sumber kekuatan, pelukan penguat di saat lelah, serta nasihat penenang di saat ragu. Penulis sangat bersyukur dilahirkan dan dibesarkan dalam keluarga ini. Segala jasa, cinta, dan pengorbanan yang telah diberikan tidak akan pernah mampu terbalaskan, terima kasih sebesar-besarnya untuk pintu surga penulis dan pahlawan sejati dalam hidup penulis.
2. Untuk adikku tersayang, Aura Syafa Lestari, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kehadiranmu dengan cara sederhana, perhatian kecil, dan doa-doamu telah menjadi penguat di setiap proses. Semoga ke depan penulis dapat menjadi sosok yang lebih baik dan bisa menjadi contoh yang baik untukmu.
3. Terima kasih kepada Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing satu dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing dua, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baik balasan.
4. Untuk sahabat-sahabatku tersayang, Dewi Fitri, Rahma Dita, Indah Mia dan zeli, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan keluh kesah selama masa perkuliahan, khususnya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tidak pernah lelah diberikan.

5. Untuk teman-teman seperjuangan bimbingan, Kholifah, Fany, dan Jestin, terima kasih telah menemani proses ini, saling menguatkan, saling mengingatkan, dan berjuang bersama dari awal hingga akhir. Kebersamaan ini akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis.
6. skripsi ini kupersembahkan untuk keluarga besar Program Studi PGMI angkatan 2022, terutama keluarga pgmi gen f, teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai dalam suka dan duka, saling menguatkan dalam lelah, serta berbagi cerita dan tawa selama menempuh pendidikan.
7. Teruntuk teman-teman KKN dan PPL, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan pengalaman berharga yang telah menjadi bagian penting dalam proses pendewasaan diri dan pembelajaran hidup.
8. Untuk diri saya sendiri, Euis Nur Alimi. Terima kasih telah bertahan dengan hati yang kuat dan terus melangkah meski tak selalu mudah. Setiap lelah, doa, dan air mata akhirnya bermuara pada satu pencapaian yang patut dibanggakan. Dengan segala kekurangan dan kelebihan, terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah. Berbahagialah dan rayakan dirimu, hari ini dan seterusnya.

Dalam penulisan skripsi Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

ABSTRAK

EUIS NUR ALIM. NIM 22591066. **“Pengaruh Media Pembelajaran JAMBUHARI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Matematika DI SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong”**. Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas II sebelum menggunakan media pembelajaran jambuhari, hasil belajar matematika siswa kelas II setelah menggunakan media pembelajaran jambuhari, dan pengaruh penggunaan media pembelajaran jambuhari terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *quasi eksperimen desain* jenis *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas II A yang berjumlah 13 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas II B yang berjumlah 13 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa pretest dan posttest. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,943. Teknik analisis data menggunakan uji independent sample t-test dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas *eksperimen* sebesar 58,85 dan kelas kontrol sebesar 59,62, dengan nilai signifikansi $0,831 > 0,05$ sehingga tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* kelas *eksperimen* meningkat menjadi 80,38, sedangkan kelas kontrol sebesar 75,38. Hasil uji independent sample t-test pada posttest menunjukkan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran jambuhari terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong.

Kata Kunci : Media JAMBUHARI, hasil belajar, matematika, sekolah dasar

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGAJUAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Media pembelajaran	12
2. JAMBUHARI.....	18
3. Pembelajaran Matematika	22
4. Hasil Belajar	24
5. Indikator Hasil Belajar	26
B. Penelitian Relevan.	29
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	31
D. Hipotesis Penelitian.	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.	37
F. Uji Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data	52
H. Standar Deviasi.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambar Umum Objek Penelitian	58
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan.	77
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Relevan	29
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Populasi Siswa Kelas II SD IT Rabbi Radhiyyah	35
3.3 Sampel Siswa Kelas II SD IT Rabbi Radhiyyah	36
3.4 Kisi-kisi Pembuatan Soal.....	40
3.5 Lembar Observasi	41
3.6 Lembar Dokumentasi.....	42
3.7 Tabel Hasil Uji Validitas Soal	44
3.8 Klasifikasi Koefisien	46
3.9 Hasil Hitung Uji Reliabilitas	47
3.10 Kategori Tingkat Kesukaran.....	48
3.11 Hasil Tingkat Kesukaran	48
3.12 Kategori daya beda	49
3.13 Hasil Daya Beda	49
4.1 Daftar Tenaga Pengajar SD IT Rabbi Radhiyyah.....	60
4.2 Daftar Keadaan Siswa SD IT Rabbi Radhiyyah	61
4.3 Daftar Sarana prasarana SD IT Rabbi Radhiyyah	62
4.4 Nilai hasil belajar <i>pretest</i> eksperimen.....	64
4.5 Distribusi Frekuensi <i>pretest</i> eksperimen	65
4.6 Nilai hasil belajar <i>posttest</i> eksperimen	66
4.7 Distribusi Frekuensi <i>posttest</i> eksperimen	67
4.8 Nilai Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	68
4.9 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> kelas Kontrol.....	68
4.10 Nilai Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	69
4.11 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> kelas Kontrol	70
4.12 Hasil Uji Normalitas	72
4.13 Hasil Uji Homogenitas	73
4.14 Hasil uji kemampuan Awal	74
4.14 Hasil uji Independent Sampel T-Test.	75
4.15 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	76

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	32
4.1 Histogram Pretest Kelas Eksperimen.....	65
4.2 Histogram Posttest Kelas Eksperimen	67
4.3 Histogram Pretest Kelas Kontrol	69
4.4 Histogram Posttest Kelas Kontrol.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nilai Sumatif Akhir Semester 1	88
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen	89
Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	98
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal.	107
Lampiran 5 Surat Pernyataan Validasi.....	108
Lampiran 6 Instrumen Uji Coba Soal.	112
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas	117
Lampiran 8 Hasil Uji Realibilitas.	118
Lampiran 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	120
Lampiran 10 Hasil Uji Daya Pembeda.....	122
Lampiran 11 Hasil lembar Observasi.....	124
Lampiran 12 Soal <i>Pretest</i>	125
Lampiran 13 Soal <i>Posttest</i>	129
Lampiran 14 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	133
Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	134
Lampiran 16 Uji Homogenitas.....	135
Lampiran 17 Uji Kemampuan Awal <i>Pretest</i> Eksperimen dan Kontrol	135
Lampiran 18 Uji <i>Independent Samples Test</i>	136
Lampiran 19 SK Pembimbing.....	137
Lampiran 20 Surat Permohonan Izin Penelitian	138
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian.....	139
Lampiran 22 Surat Keterangan Selesai Penelitian.	140
Lampiran 23 Dokumentasi.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan bekal penting bagi manusia untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berubah,¹ dalam ajaran islam menekankan bahwa menuntut ilmu adalah suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hal ini sejalan dengan Surat Al-Alaq ayat 1-5, yang mengajak umat untuk membaca dan menuntut ilmu. Dapat kita baca Q.S Al Alaq ayat 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ .
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. Yang telah menciptakan manusia dari ‘alaq. Bacalah dan tuhanmu maha pemurah, yang mengajarkan dengan penah. Mengajarkan manusia apa yang belum diketahui (nya)”.(Q.S. Al-Alaq (96) : 1-5)²

Ayat di atas menekankan pentingnya pendidikan dan pengetahuan dalam kehidupan manusia. proses belajar tidak hanya di mulai dari usia dini, tetapi merupakan kewajiban sepanjang hayat. dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi manusia dalam menghadapi tantangan zaman.³ Melihat kondisi saat ini, dimana

¹ Tiana Tantri, Ika Prediana, Nur Fauzi, dan Marlina, “Tantangan Lembaga Pendidikan Menghadapi New Normal Covid-19 di Era Society 5.0,” *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (Agustus 2022). Hlm.75.

² Al-Quran Hafalaan (Bandung: *Al Cordoba Internasional Indonesia*,2020), Surah Al-Alaq (96) : 1-5

³ ahrurrozi, “Manusia dan Potensi Pendidikannya Perspektif Filsafat Pendidikan Islam,” *el-Hikmah : Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 2 (Desember 2017).Hlm.92.

zaman terus berubah akibat arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan tidak boleh tertinggal pendidikan harus sejalan dengan setiap fase kehidupan yang terus berkembang, agar sistem pendidikan dapat menuju arah lebih baik, agar dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang selalu berubah.⁴

Perubahan zaman yang makin berkembang pesat, pendidikan ini menjadi kebutuhan vital yang dapat diperoleh bagi peserta didik. Sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Undang-undang ini mengatur tentang sistem pendidikan di Indonesia secara menyeluruh.⁵ Pendidikan merupakan proses usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana lingkungan belajar secara aktif. Melalui pendidikan peserta didik dapat menemukan jati dirinya, dapat mengembangkan kekuatan spiritual dan keagamaan, serta menguasai pengendalian diri dan kepribadian baik. Lebih dari itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk kecerdasan, ahlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri dalam masyarakat, bangsa, negara.⁶

Sejalan dengan sistem pendidikan nasional, pendidikan berfungsi sebagai pondasi untuk membangun karakter dan kompetensi peserta didik yang mampu menghadapi tantangan zaman, dengan adanya pendidikan

⁴ Nurhayani Siregar dkk., "Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 141–57, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>. Journal Of Islami Education, Vol.1 No 1.(1Juli 2025).Hlm.142.

⁵ Sara Indah Elisabet Tambun dkk., *Analisis Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara Orang Tua Dan Pemerintahan*, 01, no. 01 (2020).

⁶ Syafira Masnu'ah, Nyayu Khodijah, dan Ermis Suryana, "Analiss Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas)," no. 20 (2003).

yang baik peserta didik dapat menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki empati, tanggung jawab sosial, sehingga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan.⁷ Dalam konteks ini peran guru menjadi sangat penting dalam proses belajar, guru yang memiliki kompetensi dalam belajar tidak hanya berfungsi sebagai menyampaikan materi,⁸ tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan peserta didik.

Kompetensi guru mencakup sebagai aspek, seperti pengetahuan pedagogik, kemampuan memahami karakteristik peserta didik serta keterampilan dalam menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran.⁹ Guru yang kompeten dapat mengetahui kompetensi dan minat peserta didik. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif. Di dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran konvensional peserta didik juga memerlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minat dan inovasi peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami

⁷ Deyana Nuru Intan dkk., "Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3302–13, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287>. Vol 6 .No 3.(Tahun 2022).Hlm.3303.

⁸ Murniatun. Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi. "*Jurnal Pendidikan*", (2022). Vol. 7 No. 1, hlm. 89

⁹ Putri Dwi Jayanti Pramesti Lestari dkk., "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* " 9, no. 3 (2023): 153–60, <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153>.

materi dengan baik.¹⁰ Terutama dalam pembelajaran matematika yang sering di anggap sulit oleh peserta didik. Ketika peserta didik dihadapi dengan konsep-konsep matematika yang abstrak, mereka sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang dapat mengakibatkan rendahnya nilai dan pencapaian akedemis.¹¹

Faktanya bahwa tugas matematika di semua tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP dan SMA, sering menjadi masalah besar menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam metode pengajaran dan pemahaman matematika di indonesia. Indonesia memiliki peringkat yang rendah dalam PISA pada tahun 2015, di mana negara indonesia ini menempati posisi 63 dari 73 negara dengan skor 386, mencerminkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika.¹² Dapat kita simpulkan tantangan terbesar dalam pembelajaran matematika di indonesia, diperparah oleh peringkat PISA yang rendah penyebabnya peserta didik cemas dan takut, sehingga menurunkan motivasi dan partisipasi dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Syufi Raudah dkk., “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar,” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024): 2092–97, <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.559>.

¹¹ Ananda Dwi Putri dan Hanifah Fitriyani, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Geometri Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.47134/ppm.v2i1.1112>.

¹² Ni Putu Wika Yunanda Pradiani dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1456–69, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1503>. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol 8.No 3.(Agustus 2023).Hlm.1457.

Berdasarkan penjelasan permasalahan tersebut, peneliti telah melakukan observasi awal pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025 di SD IT Rabbi Radhiyah 03 Rejang Lebong. Observasi dan wawancara dilakukan dengan Ustazah Aprija Kamelia, S.Pd. selaku wali kelas IIA.¹³ serta Ustazah Lita Pratiwi, S.Pd. selaku wali kelas IIB di ruang guru SD IT Rabbi Radhiyah 03 Rejang Lebong.¹⁴ Dari hasil observasi dan wawancara tersebut diketahui banyak peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah.

Adapun data ketuntasan hasil belajar siswa kelas II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Sumatif Akhir Semester (SAS)

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Perse ntase	Tidak Tuntas	Perse ntase
IIA Zaid Bin Tsabit	13	3	23%	10	77%
IIB Umar Bun Khatab	13	4	31%	9	69%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami materi matematika secara mendalam, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Pada kelas eksperimen, hanya 3 dari 13 peserta didik (23%) yang tuntas, sedangkan 10 peserta didik (77%) belum tuntas. Pada kelas kontrol, terdapat 4 dari 13 peserta didik (31%) yang tuntas, sementara 9 peserta didik (69%) belum tuntas. Data tersebut

¹³ Wawancara dengan Ustazah Aprija Kamelia, S.Pd Wali Kelas IIA, di ruang guru SD IT Robbi Rodhiyah 03 Rejang Lebong pada tanggal 20 oktober 2025.

¹⁴ Wawancara dengan Ustazah Lita Pratiwi, S.Pd. Wali IIB, di ruang guru SD IT Robbi Rodhiyah 03 Rejang Lebong pada tanggal 20 oktober 2025.

menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di kedua kelas belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas II di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong, proses pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai media yang tersedia di sekolah, seperti papan tulis, buku teks, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru juga menggunakan metode penjelasan, tanya jawab, dan memberikan bimbingan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada media yang tersedia di sekolah dan sebagian besar bersifat visual dua dimensi. Kondisi tersebut bukan disebabkan oleh kurangnya upaya guru, melainkan karena belum tersedianya media pembelajaran inovatif yang dirancang secara khusus untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif kepada peserta didik.

Menurut Ustazah Ustazah Aprija Kamelia. S.Pd.¹⁵ Siswa kelas II masih dalam tahap berpikir konkret, sehingga mereka membutuhkan media pembelajaran visual dan konkret, peserta didik membutuhkan media pembelajaran visual dan konkret untuk lebih mudah memahami konsep matematika, terutama yang berkaitan dengan pengukuran waktu dan durasi. Sementara itu, Ustazah Lita Pratiwi.S.Pd ¹⁶menambahkan bahwa beberapa siswa juga tampak kurang termotivasi dan pasif dalam

¹⁵ Aprija Kamelia, S.Pd. Wawancara Wali Kelas II SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong

¹⁶ Lita Pratiwi, S.Pd., Wawancara wali kelas II Guru SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong,

kegiatan belajar karena kurang termotivasi dan pasif dalam kegiatan belajar, kurangnya media yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan antusiasme mereka dalam belajar, Kedua Ustazah berharap adanya inovasi media penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik usia siswa Sekolah Dasar. Sehingga pembelajaran matematika dapat lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam proses pembelajaran matematika di SD IT Rabbi Radhiyah 03 Rejang Lebong adalah kurangnya variasi dan inovasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru, yang secara langsung mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, diperlukan upaya inovatif dalam penyajian media pembelajaran agar proses belajar matematika menjadi lebih menarik, kontekstual, dan membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah.¹⁷

Sejalan dengan penelitian Izzatul Lailah penelitian ini dilaksanakan 30 maret sampai 2015 samapai 7 april 2015 di kelas V Sekolah Dasar Negeri Panjudan, sidoarjo. Bahwa media jam secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengukuran sudut.¹⁸ Hal ini terbukti peserta didik yang belajar media jam mengalami

¹⁷ Karimah Tauhid, "Inovasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Volume. 2. Nomor 2. (2023), e-ISSN 2963-590X| Fitri. Hlm. 443.

¹⁸ Mukti Lestari dan Ryky Mandar Sary, "Penerapan Model Pembelajaran TGT Berbantu Jam Sudut Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 10, No. 1 (April 2024): Hlm. 215. DOI: 10.31932/jdp.v10i1.3143.

peningkatan hasil belajar yang lebih besar (74%) dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media busur derajat (61%) dapat disimpulkan media jam terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁹ Hal ini sejalan dengan penelitian Fina Hardi Yanti dilaksanakan bulan juni hingga september 2021. Di kelas II SD Muhammadiyah Meranjat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajaran mapaja memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang diajarkan dengan metode konvensional. Hal ini terbukti oleh data rata-rata post test. diama kelas eksperimen yang menggunakan media mapaja memiliki rata-rata 81,88, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 68,82. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran mapaja terhadap hasil belajar matematika peserta didik.²⁰ Berdasarkan penelitian yang terdahulu dapat kita simpulkan, bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan tepat seperti media visual dan tiga dimensi,²¹ lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan itu penulis ingin menggunakan media jambuhari dalam proses pembelajaran matematika dengan harapan menggunakan media jambuhari ada pengaruhnya terhadap

¹⁹ Izzatul Lailah Wijayanti, *Pengaruh Penggunaan Media Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Suddut Sisiwa Sekolah Dasar*, 03 (2015).

²⁰ Berliana Putri Ramadhan dkk., *Pengaruh Media Pembelajaran Mapaja Terhadap Hasil Belajar Matematik Siswa Kelas II SD Muhmmadiyah Mernjat*, 2024.

²¹ Ary Kiswanto Kenedi dkk., *Pengaruh Penggunaan Media Realitas Virtual terhadap Keterampilan Geometri Siswa Sekolah Dasar*, *JPI "(Jurnal Pendidikan Indonesia)"* 12, no. 3 (2023): 427–35, <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i3.60735>.

hasil belajar peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan memotivasi peserta didik,

Media jambuhari dipilih karena karakteristiknya yang visual dan tiga dimensi, dengan desain yang menarik yang diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif dalam mengajarkan konsep waktu. Pemilihan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan potensi media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.²² Peneliti hanya memfokuskan pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul *“Pengaruh Media Pembelajaran JAMBUHARI Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong”*

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah berikut.

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
2. Hasil Belajar siswa yang belum tuntas, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran matematika

²² Hasnawiyah dan Maslena, “Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa,” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 10, No. 2 (Mei 2024): 167.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dipaparkan, untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas serta menghindari kesalahan, penelitian ini akan membatasi fokus masalah tertentu.:

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas II di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong.
2. Media pembelajaran yang akan di gunakan adalah media pembelajaran jambuhari pada Pembelajaran matematika materi waktu dan Durasi kelas II di SD IT Rabbi Radhiyyah Rejang Lebong.
3. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media Jambuhari terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong yang difokuskan pada ranah kognitif.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas II sebelum menggunakan media jambuhari SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas II sesudah menggunakan media jambuhari SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong?

3. Apakah terdapat pengaruh media jambuhari terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pelajaran matematika SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong?

E. TUJUAN MASALAH

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas II sebelum menggunakan media jambuhari di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas II sesudah menggunakan media jambuhari di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pelajaran matematika SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan terkait penggunaan media jambuhari dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi waktu dan Durasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian ini,

dalam menerapkan ilmu yang dimiliki untuk menghadapi masalah secara langsung.

- b. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi guru serta memperluas wawasan, terutama dalam meningkatkan media pembelajaran.
- c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai pengaruh penggunaan media jambuhari dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam konteks pendidikan, komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik terutama melalui kemampuannya dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas komunikasi di dalam proses pembelajaran.¹

Menurut Arsyad “media” berasal dari bahasa latin, “medius” , atau pengantar. Sementara itu. Gerlach mendefinisikan media secara luas sebagai segala sesuatu baik manusia, materi, maupun peristiwa yang menciptakan situasi dimana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.² Menurut Nurfadhillah, media berperan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan,³ dimana media tersebut dapat menjadi penghubung antara guru sebagai pemberi dan murid sebagai penerima

¹ Nirmala Wahyu Wardani dkk., “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2024): 134–40, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>.

² Muhammad Naharuddin Arsyad dan Trisnian Ifianti, *Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru – Guru Madrasah Ibtidaiyah*, t.t.

³ Septy Nurfadhillah dkk. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Kohod III,” *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*,” Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 244–245.

informasi dalam proses belajar mengajar.⁴ Jadi Media adalah bahan atau alat yang digunakan sebagai alat peraga untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran, yang biasanya berupa benda asli, gambar, visual, atau audio.

Kata “pembelajaran” itu awalnya “*instruction*” yang berasal dari amerika, yang artinya peserta didik itu aktif belajar sendiri, dibantu teknologi, jadi guru sebagai fasilitator, yang mempersiapkan semua yang dibutuhkan peserta didik untuk belajar.⁵ Trianto menekankan bahwa pembelajaran adalah upaya sadar seorang guru untuk membantu peserta didik belajar,⁶ dengan guru mengarahkan peserta didik berinteraksi dengan berbagai sumber belajar agar tujuan pembelajaran tercapai.⁷ Dari definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran serangkaian tindakan terencana dari guru untuk mengatur fasilitas dan sumber belajar agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Hamka, media pembelajaran merupakan alat bantu, baik yang berwujud maupun tidak, yang memang sengaja untuk dipakai sebagai penghubung antara guru dan peserta didik agar materi

⁴ Nurmiati Syam dan Dwiyatmi Sulasminah, *Kemampuan Mengenal Konsep Waktu Menggunakan Media Mock-Up Pada Murid Down Syndrome*, 2023, Hlm. 3-4.

⁵ Sapitri, N., Sahwal, S. S., Satifah, D., & Takziyah, N. "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *caXra: "Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar"*, vol. 03, no. 01, 2023, pp. 77.

⁶ Sri Cacik dan Ulfa Rinayanti, Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Bunyi," *Education and Human Development Journal 2*," no. 1 (2017), <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.376>.

⁷ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (30 Desember 2017): 333–52, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

pelajaran lebih mudah dipahami dan proses mengajar jadi lebih efektif serta efisien.⁸ Jadi media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang di pakai untuk menjadi perantara guru dan murid agar belajar jadi lebih mudah dan efektif, baik itu alat, materi, maupun gurunya sendiri, agar tujuan belajarnya tercapai dan bermakna.⁹

b. Jenis - Jenis Media Pembelajaran

Menurut Asyhar media pembelajaran dibagi kedalam empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual, media multimedia, dapat dijelaskan beberapa jenis-jenis media dibawah ini yaitu:¹⁰

1) Media Visual

Media visual adalah jenis media yang mengandalkan pesan pembelajaran. informasi disajikan dalam bentuk visual, seperti gambar, grafik, diagram, peta, poster, *slide* presentasi tanpa suara, dan papan tulis dengan tulisan atau ilustrasi.

2) Media Audio

Media audio merupakan penggunaan suara untuk menyampaikan informasi, seperti rekaman suara, radio pendidikan, aset audio¹¹

⁸ By Septy Nurfadhillah, M.Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2021, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat* (CV Jejak, 2021, t.t.).Hlm.19.

⁹ Sapitri, Nabila, Santi Sahtun Sahwal, Dina Satifah, dan Najwa Takziyah. "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol. 03, no. 01, Juni 2023, hlm. 76-77

¹⁰ Wahab Abdul Dkk, *Media Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad 2021). Hlm. 8.

¹¹ Izza Alfina Cahyani dkk., Pengaruh Media Audio Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Teks Interaksi Transaksional pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan*," hlm. 4.

3) Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan media yang mengkombinasikan atau menggabungkan elemen visual dan audio secara bersamaan, seperti film pendidikan, dan presentai *slide* yang dilengkapi narasi atau musik.¹²

4) Multimedia

Media Multimedia merupakan gabungan berbagai jenis media dalam satu kesatuan yang interaktif, ini bisa mencakup teks, gambar, audio, video, animasi, dan elemen interaktif seperti simulasi atau permainan edukatif berbasis komputer¹³.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran memberikan keuntungan positif dalam proses belajar mengajar, tidak hanya mempermudah tugas guru tetapi juga membuat pembelajaran lebih mudah dipahami,¹⁴ lebih menarik perhatian peserta didik, pada akhirnya lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan menurut Nurseto, media pembelajaran memiliki manfaat antara lain yaitu:

- 1) Menciptakan pemahaman yang sama di antara peserta didik karena mereka melihat objek atau informasi yang konsisten.

¹² Rohman Hamid & Dian Eka Indriani. Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Al-Ittihad. "Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar," Vol. 10 No. 3, September 2025, hlm. 428.

¹³ Ambar Sri Lestari, "Pembelajaran Multimedia, ' ' *Jurnal Al-Ta'dib* ' ' Dosen Jurusan Tarbiyah Stain Sultan Qaimuddin Kendari. Vol. 6 No. 2 Juli - Desember 2013, hlm. 84-98,

¹⁴ Kammiss, Hadi, ed. "Modul Media Pembelajaran". Edisi 2022, Bahan Belajar Mandiri. Hlm.4-5.

- 2) Membuat konsep yang sulit dibayangkan menjadi lebih nyata dengan konsep visual seperti gambar, grafik.¹⁵
- 3) Memungkinkan pengamatan gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat, dengan menggunakan teknik *slow motion* pada flim untuk melihat peluru atau ledakan.¹⁶
- 4) Mempermudah penguasaan materi.
- 5) Meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas siswa
- 6) Alat peraga juga akan sangat efektif untuk merangsang daya pikir dan nalar siswa, karena memadukan pendekatan abstrak dan konkrit¹⁷

d. Indikator Media Pembelajaran

Indikator pembelajaran yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran di kelas, yaitu relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan, dan kebermanfaatan.¹⁸ Lima indikator yang Anda sebutkan (relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan, dan kebermanfaatan) merupakan kriteria utama yang dikembangkan oleh beberapa ahli

¹⁵ Ahidin, Pengembangan Media Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa," *Jurnal Ilmiah Edukatif*". E-ISSN 2745-4681, vol. 11, no. 01 (Juni 2025): 289.

¹⁶ Mashuri, Sufri , *Media Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta : Group Penerbitan CV Budi Utana, 2019).Hlm, 5-6.

¹⁷ onest Ummi Kaltsum, "*Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar*," The 6th University Research Colloquium 2017, Universitas Muhammadiyah Magelang, ISSN 2407-9189, hlm. 22.

¹⁸ Nurmiati Syam, Dwiyatmi Sulasminah, dan Usman, "Kemampuan Mengenal Konsep Waktu Menggunakan Media Mock-Up Pada Murid Down Syndrome," *Jurnal Metafora Pendidikan* 1, no. 2 (November 2023): 95

pendidikan) untuk menilai sejauh mana media pelajaran berperan optimal dalam proses belajar.¹⁹

1. Relevansi

Relevance (Kesesuaian) Menilai sejauh mana media pembelajaran sesuai dengan

(1) tujuan pembelajaran yang ditetapkan,

(2) materi/kurikulum yang diajarkan, dan

(3) karakteristik atau tingkat perkembangan peserta didik²⁰

2. Kemampuan Guru

Mengukur tingkat keterampilan dan penguasaan guru dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media tersebut secara pedagogis.²¹

3. Kemudahan Penggunaan

Menilai apakah media tersebut mudah dioperasikan (tidak rumit, tidak memerlukan persiapan yang terlalu lama) oleh guru maupun oleh siswa, sehingga tidak mengganggu alur dan fokus pembelajaran²²

¹⁹ Marto dan Yulianti, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Informatika Di smk Negeri 1 Tolitoli," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 1, no. 1 (November 2022).Hlm. 20

²⁰ Pardomuan, Gusti Nyoman, dan Yohanna Ristua. " *Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran*" Jakarta : Cipta Publishing, 2025. Hlm. 3.

²¹ Putu Angga Krisna dan I Gusti Ngurah Pratama, "Evaluasi Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran IPA Berbantuan Canva," *Jurnal Layanan Sekolah Indonesia* 3, no. 2 (2023): 120–121.

²² Ricky Ekaristy Purwadi, Siti Chadijah, dan Asep Suhana, Analisis Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital," *Jurnal Ilmiah Edukatif* " 10, no. 2 (Desember 2024): 239-240

4. Ketersediaan

Mengukur sejauh mana sarana dan prasarana (seperti alat, perangkat keras, atau *software*) yang dibutuhkan untuk menggunakan media tersebut tersedia dalam jumlah yang cukup dan dalam kondisi baik di lingkungan sekolah.

5. Kebermanfaatan

Menilai dampak positif media terhadap proses belajar. Ini mencakup sejauh mana media memiliki nilai guna, membantu siswa memahami konsep yang abstrak, meningkatkan motivasi, dan pada akhirnya, meningkatkan hasil belajar siswa.²³

2. JAMBUHARI

Media Pembelajaran jambuhari dirancang berupa bunga matahari dan disesuaikan dengan materi mengenai waktu dan Durasi. Media ini dilengkapi dengan penunjuk waktu dalam menit dan detik, serta menunjukkan waktu pagi, siang, sore, dan malam. dengan desain jam yang menyerupai bunga matahari, dengan ini peserta didik dapat menemukan pengalaman baru dalam belajar tentang waktu.²⁴

²³ Aprilia Nelinda Putri, Nasral, dan Ghina Zikra Winanda, "Analisis Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA (Biologi) di SMP Negeri Kecamatan Selebar" Pendidikan .Vol. 3, no. 3 (31 Desember 2024): 4-5

²⁴ Nabilah Dwi Astuti dan Linda Astriani, "Upaya Penggunaan Media Jam dan Mengenal Satuan Waktu pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas 1 di SDN Benda Baru 03," dalam *Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu dan Berakhlaqul Karimah* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2024), hlm. 644.

a. Bentuk Media JAMBUHARI

Media jambuhari berbentuk bunga matahari dari kertas, media ini termasuk jenis media visual dengan desain tiga dimensi dan menggunakan warna-warna cerah seperti, oranye, kuning, putih, hitam, dan hijau. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk waktu dan Durasi tetapi juga sebagai alat bantu yang memikat perhatian dan mempermudah pemahaman peserta didik.²⁵

Media jambuhari memiliki tinggi sekitar 100 cm, bagian tengah jam didominasi warna oranye dan kuning, didalam lingkaran warna kuning menampilkan angka hitam 1 hingga 12 sebagai penanda jam. sementara lingkaran berwarna oranye menampilkan angka hitam 5, 10, 15, hingga 60. Dengan kombinasi warna yang mencolok dan visual yang jelas antara jam, menit, dan detik, media ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan efektif dalam membantu peserta didik memahami materi waktu dan Durasi secara mendalam dan menyeluruh menggunakan media jambuhari²⁶

²⁵ Desy Aulia dan Sutarini, "Pengembangan Media Diorama Tiga Dimensi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar," *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (Maret 2024): 118

²⁶ Yella Guspa Eliza dan Siti Quratul Ain, "Pengembangan Media Jam Materi Mengenal Satuan Waktu pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas II SDN 17 Pekanbaru, *Didaktika : Jurnal Kependidikan*" . Vol.13,no. 1 (Februari 2024): 479-480.

b. Keunggulan Media Jambuhari

Media Jambuhari ini dapat memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi bermakna.²⁷

- 1) Memudahkan pemahaman peserta didik dikarenakan media ini memiliki jenis tiga dimensi dengan desain yang menarik dan warna yang mencolok, pembelajaran waktu dan Durasi menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
- 2) Meningkatkan keterampilan motorik halus, saat peserta didik sedang memutar jarum jam, mereka dapat melatih keterampilan motorik halus.²⁸
- 3) Peserta didik bisa menggunakan media ini secara mandiri, sehingga dapat menyesuaikan gaya belajar masing-masing, dengan itu dapat menciptakan pembelajaran mandiri.²⁹
- 4) Mempermudah guru dalam mengajar materi waktu dan Durasi dengan menggunakan media visual dan interaktif ini³⁰.
- 5) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena didalamnya terdapat konsep permainan sehingga membuat anak tertarik untuk belajar³¹

²⁷ Firmansyah, H. (2024). *Penggunaan media pembelajaran digital untuk meningkatkan minat belajar sejarah di sekolah menengah atas*. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 9(2). Hlm. 1662.

²⁸ Suryameng Suryameng, "Peningkatan keterampilan motorik halus kelompok A melalui bermain playdough," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 2 (2016): 197, <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.10031>.

²⁹ Made Mertayasmini, Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Problem Based Learning, Indonesian "Journal of Instruction" 4, no. 2 (2023), Hlm. 54.

³⁰ Nabilah Dwi Astuti dan Linda Astriani, *Upaya Penggunaan Media Jam dan Mengenal Satuan Waktu pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas 1 di SDN Benda Baru 03*, 2024.

c. Kekurangan Media Jambuhari

- 1) Media jambuhari memiliki kekurangan karena hanya berfokus pada materi waktu dan Durasi.
- 2) Media jambuhari memiliki kekurangan karena hanya berfokus pada mata pelajaran matematika ³²

d. Langkah-langkah Penggunaan Media

1. Guru mempersiapkan media jambuhari
2. Guru memperkenalkan bagian-bagian penting dari media seperti posisi jam, menit, dan detik yang menyesuaikan dengan kelopak bunga matahari, dan didalam lingkaran bunga matahari tersebut.³³
3. Siswa menggunakan media jambuhari telah memposisikan dirinya di depan media tersebut, kemudia memutar jam dan memposisikan jarum pendek dan panjang.
 - a) Siswa Siswa meletakkan jarum pendek pada angka 4 dan jarum panjang pada angka 12. Guru kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa, “Anak-anak, waktu apakah yang ditunjukkan oleh jam tersebut?” guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab. Siswa menjawab bahwa jam tersebut menunjukkan pukul

³¹ Abigail Anugerah Pascha dan Elvira Hoesein Radia, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* “ 4, no. 6 (2022).Hlm. 3952.

³² Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II Sdn Wonorejo 01. “*Glosains Jurnal Sains Global Indonesia*” 2, 221.

³³ Amelia Nurunnisa, Maulida Khafidoh, Kunyati, dan Aura Meidy Rallygia, “*Media Pembelajaran Spin Timer: Implementasi Satuan Waktu Kelas 3 MI/SD,*” *Prosiding Seminar Nasional Ppg Fkip Upr* : “Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0,” Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, 2024. Hlm.31.

04.00 (empat tepat). dan guru memberikan penegasan bahawasannya yang dijelaskan oleh siswa itu betul.

- b) Guru mengaitkan materi waktu dan Durasi dengan kehidupan sehari-hari seperti. “ Anak-anak sekarang pikirkan tentang kegiatan kalian sehari-hari, ada kegiatan di sekolah dan di rumah. Pilih beberapa diantaranya, lalu gunakan media jmbuhari.³⁴ Tunjukkan pukul berapa saja kegiatan-kegiatan itu terjadi dengan memutar jarum jam yang telah disediakan oleh guru.

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika menekankan pada proses di mana peserta didik secara aktif membangun pemahaman tentang fakta³⁵ konsep, prinsip, dan keterampilan matematika sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. sehingga peserta didik dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kualitas diri. definisi, melainkan harus dengan pengalaman langsung.³⁶

Menurut Suhendri mendefinisikan matematika sebagai ilmu tentang bilangan, bangun, hubungan konsep, dan logika, dan menekankan

³⁴ Isma Nur Khofifah Br.BB, Pangulu Abdul Karim, dan Lailatun Nur Kamalia Siregar, “Pengembangan Media Pembelajaran (Papan Waktu) Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Satuan Waktu di Kelas III MIS YPI Batang Kuis,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 2, no. 3 (April 2025). Hlm. 277.

³⁵ Marwia Tamrin, St. Fatimah S. Sirate, dan Muh. Yusuf, “Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika,” *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3, no. 1 (2011). Hlm.46.

³⁶ Raras Lusianisita dan Endah Budi Rahaju, “Proses Berpikir Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Adversity Quotient,” *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN SAINS* 4, no. 2 (2021): 93, <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p93-102>.

bahasa lambang atau simbol dalam matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari.³⁷ Sedangkan menurut Firdaus kailani bakar, menyoroti bahwa matematika berkontribusi dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan melihat matematika sebagai solusi untuk berbagai persoalan kehidupan, sekaligus membekali individu dengan kemampuan berfikir dan berargumentasi.

Dari definisi-definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa matematika adalah disiplin ilmu yang fundamental dan multidimensional, berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan dan pemahaman kita tentang dunia.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

1. Menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajari, menjelaskan keterkaitan antar konsep secara baik.
2. Pembentukan penalaran dan karakter, matematika mengembangkan pemikiran logis dan kritis, sekaligus membentuk karakter jujur, objektif, dan disiplin.³⁸
3. Memiliki kemampuan mengkomunikasi gagasan dan simbol
4. Mempersiapkan peserta didik untuk memberikan solusi rasional dan berbasis fakta terhadap berbagai persoalan.³⁹

³⁷ Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Formatif*, Vol 3, No 2. (1 Juni 2022). Hlm.118.

³⁸ Yunni Arnidha dan Fatahillah Fatahillah, "Membentuk Karakter Logis, Kritis, Kreatif dan Inovatif dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Saintifik," *Jurnal e-DuMath* 7, no. 1 (2021): 35–41, <https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1359>.

³⁹ Yuliana Susanti, "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dadar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol 2, No 3, (2020). Hlm .440.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Nana Sudjana, hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah (domain) yaitu, 1) Ranah afektif, yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, serta tingkat penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu objek. 2) Ranah psikomotorik, yang berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas yang melibatkan fisik dan gerakan. 3) Ranah kognitif, yang mencakup kemampuan berfikir, memperoleh pengetahuan, serta aspek-aspek seperti pengenalan pemahaman, dan penalaran.⁴⁰ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang komprehensif pada individu perubahan ini mencakup peningkatan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar dapat bervariasi dari perubahan sederhana hingga kemampuan memecah masalah yang kompleks, dengan peran kepribadian yang signifikan dalam menentukan kualitas dan capaian hasil tersebut. Sejalan dengan pendapat Thobroni, menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai melalui pendidikan akan membekali peserta didik untuk berkompetisi di bagian aspek kehidupan masyarakat.⁴¹

Dari beberapa teori diatas bahwa hasil belajar merupakan perubahan menyeluruh pada peserta didik setelah proses pembelajaran, meliputi

⁴⁰ Putra, Rizky Pratama; Muhmmad Ainul Yaqin; Akhmadiyah Saputra. "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)." *AL-KARIM: Journal of Islamic and Educational Research* 2, no. 1 (2024).Hlm.153.

⁴¹ Agustin, Peningkatan Hasil Belajar Siswa,"*Jurnal nal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan,*" Vol.8. No.2.(Mei 2020). Hlm 468.

perilaku, sikap, apresiasi,⁴² dan keterampilan. untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing di masyarakat. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan media jambuhari pada materi satuan waktu dan durasi di kelas II, diharapkan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua jenis faktor yaitu faktor internal, yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal, yang berasal dari lingkungan luar,⁴³ adapun penjelasan mengenai faktor internal dan eksternal yaitu :

1. Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis atau fisik individu baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh seperti kemampuan melihat, mendengar, struktur tubuh, dan cacat fisik.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis mencakup dua faktor, yaitu faktor intelektual dan non intelektual, Faktor intelektual terdiri dari faktor potensial,

⁴² Nurlina, "Hakikat Hasil Belajar dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Auladuna : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 2 (2017). Hlm. 89

⁴³ Dr Ni Nyoman Parwati M.Pd, I. Putu Pasek Suryawan M.Pd S. Pd, dan Ratih Ayu Apsari M.Pd S. Pd , M. Sc, *Belajar dan Pembelajaran* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023).Hlm.36-50.

(kecakapan dan bakat) dan faktor aktual (kecakapan nyata dan prestasi).⁴⁴

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Sosial, Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.
- b. Faktor Budaya, seperti istiadat adat, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.
- c. Faktor Lingkungan fisik seperti fasilitas rumah fasilitas belajar.
- d. Faktor Spiritual atau lingkungan keaga

5. Indikator Hasil Belajar

Pencapaian peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar diukur melalui indikator hasil belajar, Menurut Syaiful Bahri Djamarah, ada dua indikator utama untuk menilai keberhasilan ini.⁴⁵

1. Ranah Kognitif

kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, dan menguasai pengetahuan. Indikator hasil belajar pada ranah ini mencakup:

- a. Peserta didik mampu mengingat serta menyebutkan kembali konsep, fakta, atau informasi yang telah dipelajari.
- b. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan kembali isi materi dengan bahasa sendiri.

⁴⁴ Agnes Pasaribu, Harryandi Simanjuntak, dan Elisabeth. Lingkungan Belajar dan Faktor-Faktor Non Intelektual," *Pediaqu Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*", Vol. 3, No. 4 (Oktober 2024): 5694

⁴⁵Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," (November, 2021). Hlm.299.

- c. Peserta didik mampu menggunakan dan menerapkan konsep atau rumus dalam konteks kehidupan nyata.
- d. Peserta didik dapat menganalisis serta mengaitkan suatu permasalahan dengan konsep yang relevan.
- e. Peserta didik mampu mengembangkan dan menyusun ide baru berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh.
- f. Peserta didik dapat mengevaluasi dan mengambil keputusan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.⁴⁶

2. Ranah Afektif

Ranah ini berhubungan dengan sikap, nilai, dan perasaan yang ditunjukkan peserta didik selama proses pembelajaran.

Indikatornya antara lain:

- a. Peserta didik menunjukkan kesiapan untuk menerima dan memperhatikan materi yang disampaikan.
- b. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik menampilkan rasa menghargai terhadap nilai-nilai positif yang diperoleh dari kegiatan belajar.
- d. Peserta didik mampu menyerap dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam cara berpikir dan bersikap.
- e. Peserta didik menunjukkan perilaku yang konsisten dengan nilai dan keyakinan yang telah dimilikinya.⁴⁷

⁴⁶ Titi Soniat Telaumbanua dan Eka Septianti Laoli, Pengembangan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tuhemberua Satu Atap," *Jurnal pendidikan dan Konseling* " Vol.5, no. 4 (2023). Hlm.609.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan fisik dan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan melalui tindakan nyata.⁴⁸ Indikatornya meliputi:

- a. Peserta didik mampu menirukan serta melakukan aktivitas sesuai dengan contoh yang diberikan guru.
- b. Peserta didik memperlihatkan keterampilan motorik ketika menyelesaikan tugas praktik.
- c. Peserta didik dapat melaksanakan kegiatan dengan koordinasi dan ketepatan gerak yang baik.
- d. Peserta didik mampu menyesuaikan atau memodifikasi tindakan sesuai dengan situasi yang dihadapi.
- e. Peserta didik menunjukkan kemampuan menciptakan keterampilan baru sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dialami.⁴⁹

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berisi penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan digunakan sebagai sumber, bahan, dalam menyusun penelitian yang sedang dikerjakan. Penelitian relevan memiliki

⁴⁷ Agus Yulianto, *Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima*, "PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar", Vol. 01, No. 02, Mei 2021, hlm. 8-9

⁴⁸ Nurhasnah, Remiswal, & Ahmad Sabri, *Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar, Jenis dan Model Evaluasi Pendidikan, serta Implikasinya dalam Pendidikan Islam*, "Jurnal Pendidikan Tambusai," Vol. 7, No. 3, Tahun 2023, hlm. 28207

⁴⁹ Aminul Qodat, *Ranah Keterampilan/Psikomotor dalam Teknik Instrumen Asesmen*, "Dimar – Jurnal Pendidikan", Vol. 1, No. 2, Juni 2020, hlm. 68.

kesamaan atau hubungan dengan variabel, konteks, tujuan, metode, maupun hasil penelitian yang sedang dilakukan.⁵⁰ Penelitian ini berfungsi sebagai pembanding dan pendukung dalam memperkuat landasan teori, menegaskan keaslian penelitian baru, serta membantu membangun kerangka berpikir. Berikut beberapa contoh penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat memberikan gambaran dan perspektif untuk penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Izzatul Lilah Wijayanti (2015)“Pengaruh penggunaan media jam terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran sudut siswa sekolah dasar”	Penelitian sama-sama berfokus pada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar	- Media penelitian relevan menggunakan media jam untuk pengukuran sudut sedangkan pada penelitian ini menggunakan media jambuhari. - Subjek penelitian relevan pada siswa kelas V, sedangkan pada penelitian ini pada kelas II. - Lokasi penelitian relevan dilakukan di SD Negeri Panjunan. Sidoarjo, sedang kan penelitian ini di SD IT Rabbi Radhiyah 03 Rejang Lebong ⁵¹
2.	Berliana Putri (2024) Pengaruh media pembelajaran mapaja terhadap	Penelitian sama- sama membahas tentan penggunaan	- Media penelitian relevan menggunakan mapaja (Media Papan Jam) yang bersifat visual statis, sedangkan penelitian ini menggunakan media jambuhari

⁵⁰ Hadi, “*Literature Review is A Part of Research*”, *Sultra Educational Journal*, Vol. X, No. Y, Tahun 2021, hlm. 3–4.

⁵¹ Izzatul Lailah Wijayanti, “Pengaruh Penggunaan Media Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Siswa Sekolah Dasar” 03 (2015).Hlm.868.

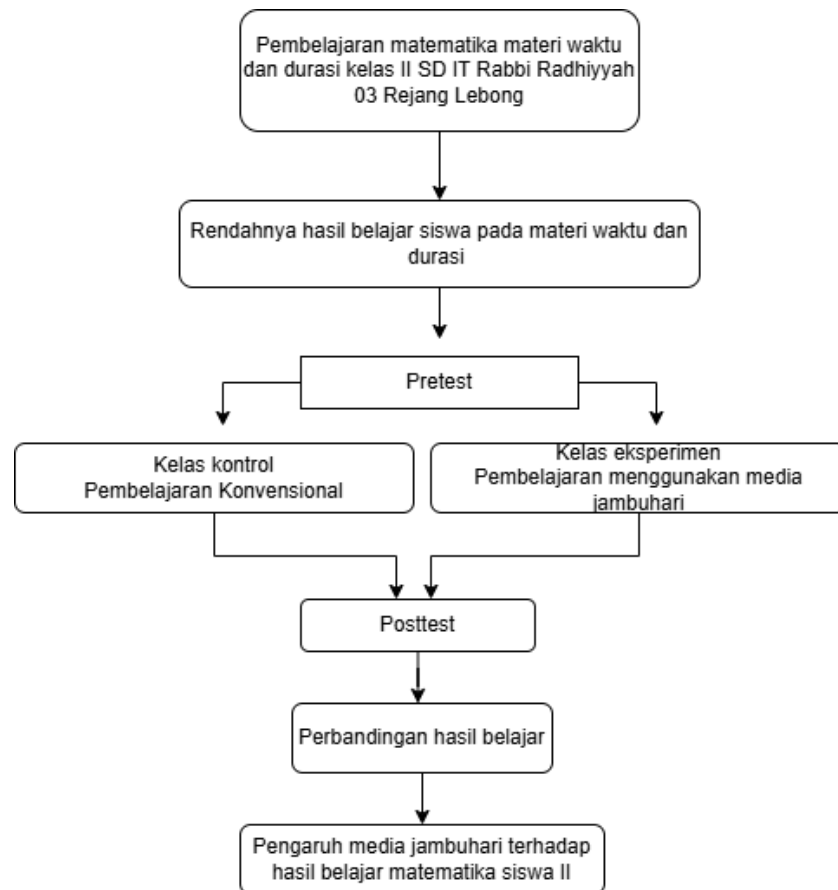
	hasil belajar matematika siswa kelas II.	media pembelajaran dalam mata pelajaran matematika - Kedua penelitian in Menggunakan metode eksperimen Untuk melihat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa	yang dirancang lebih interaktif dan manipulatif sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menekankan pada penerapan media dalam pembelajaran yang lebih kontekstual pada siswa kelas II. - Penelitian relevan fokus pada materi membaca tanda waktu sedangkan penelitian ini fokus pada materi waktu dan durasi - Penelitian relevan di lakukan SD Muhammadiyah Meranjat sedangkan penelitian ini dilakukan SD IT RR 03 Rejang Lebong. ⁵²
3.	Deka Wulandari (2020) Pengaruh papan berpaku terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar.	- Kedua penelitian ini berfokus pada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika. - Kedua penelitian ini sama-sama anak kelas II	- Media penelitian relevan menggunakan media papan berpaku sedangkan penelitian ini menggunakan media jambuhari (Jam Bunga Matahari) - Penelitian relevan fokus pada materi bangun datar sedangkan penelitian ini fokus pada materi satuan waktu - Penelitian relevan di lakukan SDN 78 Kota Bengkulu sedangkan penelitian ini dilakukan SD IT Rabbi Radhiyah 03 Rejang Lebong ⁵³

⁵² Berliana Putri Ramadhan, "Pengaruh media Mapaja terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Muhammadiyah Meranjat," *Journal Binagogik*. Vol 11. No, 2, (November2024). Hlm.76-79.

⁵³ Deka Wulandari. "Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 78 Kota Bengkulu" (Skripsi, Bengkulu,

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan tahapan logis dari awal permasalahan hingga pengujian hipotesis, Studi ini dimulai dengan pengamatan bahwa hasil belajar matematika kelas II SD IT Rabbi Radhiyah 03 Rejang Lebong masih rendah. Adapun alur kerangka pikir penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada bagian dibawah ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi waktu dan durasi. Untuk mengetahui pengaruh

penggunaan media pembelajaran jambuhari, peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian kelas kontrol mendapatkan pembelajaran secara konvensional, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan media jambuhari. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan *posttest*. Hasil dari kedua kelas kemudian dibandingkan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media jambuhari terhadap hasil belajar matematika siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, hipotesis ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun dalam bentuk kalimat tanya, serta dukungan dari kajian teori yang ada:

H₀: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika pada materi waktu dan durasi siswa kelas II SD IT Robbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong yang di ajar menggunakan media jambuhari dengan siswa yang di ajar tanpa media jambuhari.

H_a: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika pada materi waktu dan durasi siswa kelas II SD IT Robbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong yang di ajar menggunakan media jambuhari dengan siswa yang belajar tanpa media jambuhari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. Dalam penelitian ini,¹

Peneliti menggunakan penelitian (*Quasi Experimental Design*) sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent group design*, pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.² Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media jambuhari sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional atau metode ceramah.

Tabel 3. 1

Dsain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ = *pretest* kelas eksperimen

O₂ = *posttest* kelas eksperimen

¹ Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. "*Metode Penelitian Kuantitatif*" Yogyakarta: Deepublish, 2020.Hlm. 11287

² Fraenkel, JR, & Wallen, NE . *Bagaimana Merancang dan Mengevaluasi Penelitian di Bidang Pendidikan* ,Edisi ke-7. (McGraw-Hill,2009) hlm. 91.

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen menggunakan media jambuhari

O₃ = *Pretest* kelas kontrol

O₄ = *Posttest* kelas kontrol³

Dengan ini penelitian memiliki tujuan mendapat gambaran tentang pengaruh media jambuhari terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD IT Rabbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong yang berlokasi di JL. Raya-Lubuk Linggau. Belitar Muka, Kec Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Ajaran (SGTA) 2026 / 2027 selama 3 bulan terhitung dari 15 Desember 2025 - 15 Maret 2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³ John W. Creswell dan J. David Creswell. “*Research Design : pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran*”. Edisi keempat, Pustaka Pelajar, 2019.Hlm.142-143

kesimpulannya⁴. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SD IT Robbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong yang terdiri dari kelas II A dan IIB Jumlah kelas IIA 13 yaitu dan jumlah kelas IIB yaitu 13.

Tabel 3.2
Populasi siswa kelas II SD IT Robbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas A	13
2	Kelas B	13
Jumlah		26

b. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (*saturated sampling*) atau total sampling, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh siswa kelas II dilibatkan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD IT Robbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong yang terdiri dari dua kelas. Kelas IIA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 13 siswa, sedangkan kelas IIB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 13 siswa. Dengan demikian, total sampel dalam penelitian ini adalah 26 siswa. Jumlah peserta didik pada masing-masing kelas tersebut dipengaruhi oleh kondisi sekolah yang masih tergolong baru. Pada sekolah yang

⁴ Rafli Achmad Slamet, dan Ahman, Langkah-langkah Menentukan Populasi dan Sampel yang Tepat dalam Penelitian, " *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*" 4, no. 2 (2025): 682–684,

baru berdiri, jumlah siswa per kelas biasanya belum besar karena proses penerimaan siswa masih dilakukan secara bertahap setiap tahun. Faktor ketersediaan sarana, ruangan kelas, serta penyesuaian jumlah guru juga memengaruhi kapasitas penerimaan siswa. Dengan ini jumlah 13 siswa per kelas merupakan kondisi yang wajar pada sekolah yang sedang berkembang dan sekaligus memberikan peluang bagi pelaksanaannya proses pembelajaran yang lebih terfokus dan efektif.

Tabel 3.3
Sampel siswa kelas II SD IT Robbi Rodhiyah 03 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas A	13
2	Kelas B	13
Jumlah		26

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. variabel adalah sesuatu yang menjadi sumber obyek pengamatan dan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang diteliti.⁵ Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas atau variabel *independen* (X) yaitu variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran jambuhari

⁵ Dodiet Aditya Setyawan, “*Hipotesis dan Variabel Penelitian*” (Surakarta: Tahta Media Group, 2021), hlm. 38.

- b. Variabel Dependen (terikat) variabel dependent (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,⁶ karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar
- c. Variabel Dependen (terikat) variabel dependent (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,⁷ karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik

a. Tes

Arikunto, tes adalah rangkaian pertanyaan atau latihan, yang dirancang untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat individu atau kelompok.⁸ Dalam penelitian ini, yang berfokus pada pengaruh media jam bunga matahai terhadap hasil belajar siswa, tes adalah alat utama untuk mengukur hasil belajar siswa dan dibagi menjadi dua jenis yaitu :

Pre-test. tes ini diberikan sebelum perlakuan untuk bisa mengukur kemampuan awal siswa di kelompok eksperimen dan

⁶ Sartini, S., & Ingesti, P. S. V. R. (2022). Pengaruh Pelatihan Ism Code dan Motivasi Belajar Taruna terhadap Kompetensi Taruna Stimaryo ,” *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*”, Vol. 23, No. 1, hlm. 68.

⁷ Sartini, S., & Ingesti, P. S. V. R. (2022). Pengaruh Pelatihan Ism Code dan Motivasi Belajar Taruna terhadap Kompetensi Taruna Stimaryo ,” *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*”, Vol. 23, No. 1, hlm. 68.

⁸ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193.

kelompok kontrol, dengan bertujuan untuk memastikan kesetaraan awal yang perlu diperhitungkan dalam menganalisis data. Sedangkan *Post-test*, tes ini diberikan setelah perlakuan untuk mengukur hasil belajar siswa di kedua kelompok setelah media pembelajaran jambuhari diterapkan pada kelas *eksperimen*. Perbandingan hasil *post-test* antara kedua kelompok akan menunjukkan pengaruh media pembelajaran tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media jambuhari pada kelas eksperimen. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator kegiatan pembelajaran.⁹ Lembar observasi disajikan dalam bentuk tabel checklist dengan skala penilaian 1-5 yang mencakup aspek kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. Observasi memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yang diamati. Skor yang

⁹ Sugiyono, S., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 194.

diperoleh kemudian direkapitulasi untuk menggambarkan tingkat keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media jambuhari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengolahan dokumen, catatan, dan arsip yang relevan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi data utama yang diperoleh melalui tes dan observasi.,¹⁰

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan meliputi daftar nama dan nilai siswa, Perencanaan Pembelajaran Mendalam (RPM), foto kegiatan pembelajaran menggunakan media jambuhari, serta arsip lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Proses pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan cara meminta data kepada pihak sekolah dan guru kelas pada saat sebelum dan selama penelitian berlangsung. Dokumen yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan dianalisis sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian mengenai pengaruh media jambuhari terhadap hasil belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

Intrumen Penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terstruktur objektif mengenai variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian kuantitatif instrumen ini biasanya berupa kuesioner, tes, atau alat ukur lain yang

¹⁰ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif," Wacana, Vol. XIII, No. 2 (2014): 178.

menghasilkan data numerik, sehingga memungkinkan analisis statistik, instrumen disusun dengan persyaratan khusus untuk memastikan validitas dan reliabilitas yang tinggi

a. Tes

Instrumen ini merupakan seperangkat soal yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat pemahaman, penguasaan konsep¹¹ dan kemampuan aplikasi siswa terhadap materi matematika seperti satuan waktu yang relevan dengan pembelajaran kelas II selama periode penelitian. Tes ini disajikan dalam dua bentuk *pretes*, yang diberikan sebelum perlakuan untuk mengukur kemampuan awal siswa, dan *postes*, yang akan diberikan setelah perlakuan selesai. dan diberikan kepada kedua kelompok eksperimen dan kontrol, dengan itu kisi-kisi akan disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dalam kurikulum. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu melalui tahap uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa soal yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur serta memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, data yang diperoleh dari hasil tes dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

¹¹ Sudijono, Anas. “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”. Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 69.

Tabel 3.4
Kisi - kisi Pembuatan soal

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Jenjang Kognitif	Jumlah Butir
1	Siswa mampu membaca waktu pada jam analog dengan tepat.	Membaca jam analog	Menentukan waktu berdasarkan posisi jarum jam.	1, 2, 5, 6, 10	C1 Mengingat	5
2	Siswa mampu menulis waktu dalam aturan 12 jam dan 24 jam.	Penulisan waktu (12 & 24 jam)	Mengubah waktu 12 jam ke 24 jam dan sebaliknya.	3, 4, 7, 8, 9	C2 Memahami	5
3	Siswa dapat menentukan lama waktu (durasi) suatu kegiatan.	Durasi / selisih waktu	Menghitung selisih waktu dan menentukan waktu selesai.	11–20	C2 Memahami	10
4	Siswa mampu membandingkan dua durasi kegiatan.	Perbandingan durasi	Menentukan durasi yang lebih lama atau lebih pendek.	21–30	C3 Menerapkan	10

b. Lembar Observasi

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran alat berupa daftar ceklis atau skala penilaian yang akan digunakan oleh peneliti atau observer terlatih, tujuannya ujiannya adalah untuk mencatat dan mengevaluasi sejauh mana media jambuhari diterapkan pada kelompok eksperimen dan proses pembelajaran konvensional berjalan pada kelompok kontrol lembar ini sangat penting untuk memastikan perlakuan dan menyediakan data deskriptif pendukung mengenai jalannya proses belajar

Tabel 3.5
Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kegiatan Awal						
1.	Kelas dalam kondisi nyaman dan kondusif untuk pembelajaran					
2.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik					
3.	Guru mengaitkan materi waktu dan durasi dengan kegiatan sehari-hari peserta didik					
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas					
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa peserta didik tentang pentingnya mengenal waktu					
B. Kegiatan Inti						
6.	Guru memperkenalkan media JAMBUHARI (Jam Bunga Hari) kepada siswa					
7.	Guru menjelaskan fungsi dan bagian-bagian dari media JAMBUHARI.					
8.	Siswa mengamati bentuk dan angka pada media JAMBUHARI.					
9.	Guru memberi contoh cara membaca jam menggunakan JAMBUHARI.					
No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
10.	Siswa secara bergantian memutar jarum jam untuk menunjukkan waktu tertentu.					
11.	Guru memberikan latihan menentukan waktu dan durasi menggunakan JAMBUHARI.					
12.	Siswa bekerja berpasangan/kelompok menghitung lama kegiatan dengan JAMBUHARI.					
13.	Guru memberikan bimbingan dan apresiasi selama kegiatan berlangsung.					
14.	Guru memberikan soal latihan atau evaluasi sederhana tentang waktu dan durasi.					
C. Kegiatan Penutup						
15.	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.					
16.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.					
17.	Guru memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran.					
18.	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.					

Keterangan Skor :

- 1 : Sangat Baik
- 2 : Baik
- 3 : Cukup
- 4 : Kurang
- 5 : Sangat Kurang

c. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merujuk pada pengumpulan berbagai dokumen relevan ini bisa meliputi nilai rapor siswa sebelumnya,¹² (RPM), daftar hadir siswa, serta dokumen lain yang dapat memberikan gambaran tentang karakteristik siswa dan suasana pembelajaran di sekolah, dengan dokumen ini akan membantu peneliti memverifikasi data awal dan menyajikan informasi pendukung yang akan memperkuat hasil temuan penelitian.

Tabel 3.6
Lembar Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Tujuan Dokumentasi	Bentuk Dokumentasi
1.	Foto kegiatan pembelajaran dengan media Jambuhari	Sebagai bukti visual dalam pelaksanaan perlakuan (treatment) dalam penelitian kuantitatif	Foto
2.	Foto guru saat menggunakan media jambuhar dalam proses mengajar	Menunjukkan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan media penelitian	Foto
3.	Foto aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung	Menggambarkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam kegiatan eksperimen	Foto
4.	Lembar hasil <i>pretest</i> siswa	Menyediakan data awal kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan	Dokumentasi Tertulis
5.	Lembar hasil <i>posttest</i> siswa	Menyediakan data hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan	Dokumentasi Tertulis
6.	Kisi-kisi dan instrumen tes hasil belajar	Sebagai bukti validitas dan reliabilitas alat ukur dalam pengumpulan data kuantitatif	Dokumentasi Cetak
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (RPM) dengan penggunaan media Jambuhari	Menunjukkan perencanaan kegiatan pembelajaran sebelum perlakuan dilakukan	Dokumentasi Cetak
8.	Daftar kehadiran siswa selama pelaksanaan penelitian	Sebagai bukti keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan penelitian	Dokumentasi Cetak
9.	Foto peneliti bersama siswa setelah proses pembelajaran	Sebagai dokumentasi akhir yang menunjukkan keberlangsungan kegiatan penelitian	Foto

¹² Rahmania Sri Untari, "Metologi Penilitin Pendididkan ; Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data." (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), hlm. 17.

F. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana instrumen benar benar mengukur apa yang harus diukur sedangkan menurut Arikunto, validitas suatu instrumen, instrumen yang valid memastikan data yang dihasilkan relevan dengan tujuan pengukuran.¹³ Dalam penelitian ini untuk tes hasil belajar matematika yang bertujuan mengukur pengaruh media pembelajaran jambuhari.

a. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk menguji apakah instrumen benar-benar mengukur konsep teoritis yang mendasarinya. Ini dilakukan dengan uji coba instrumen pada minimal 30 siswa yang mirip dengan sampel penelitian utama (namun bukan subjek utama). Data hasil uji coba dianalisis menggunakan korelasi Product Moment (Pearson) dengan *Microsoft Excel* dan *SPSS 22*, butir soal dianggap valid jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) antara skor butir dengan skor total tes memenuhi kriteria statistik.

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbi Radhiyyah 02 Rejang Lebong, Uji coba dilakukan pada tanggal 8 Januari 2026. Uji coba instrumen dibantu oleh penguji atau korektor instrumen, Ustazah Siti Muniroh, S.Pd, I., Gr. Yang memastikan bahwa semua tahapan tes

¹³ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 177.

dilaksanakan sesuai prosedur. Kehadiran penguji memberikan jaminan bahwa instrumen telah melalui proses uji coba yang benar, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga memastikan bahwa butir tes yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar tepat dan sesuai untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi yang dipelajari.¹⁴

Adapun hasil uji validitasnya sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tabel Hasil Uji Validitas Soal

No Soal	r Hitung	r Tabel	Status
1	0.856	0,444	Valid
2	0.695	0,444	Valid
3	0.700	0,444	Valid
4	0,343	0,444	Tidak Valid
5	0.879	0,444	Valid
6	0.518	0,444	Valid
7	0.453	0,444	Valid
8	0.614	0,444	Valid
9	0,307	0,444	Tidak Valid
10	0.548	0,444	Valid
11	0.741	0,444	Valid
12	0.649	0,444	Valid
13	0.438	0,444	Tidak Valid
14	0.252	0,444	Tidak Valid
15	0.661	0,444	Valid
16	0.741	0,444	Valid
17	0.757	0,444	Valid
18	0.439	0,444	Tidak Valid
19	0.601	0,444	Valid
20	0.700	0,444	Valid
21	0.718	0,444	Valid
22	0.839	0,444	Valid
23	0.006	0,444	Tidak Valid
24	0.879	0,444	Valid
25	0.386	0,444	Tidak Valid
26	0.355	0,444	Tidak Valid
27	-0.193	0,444	Tidak Valid
28	0.524	0,444	Valid
29	0.651	0,444	Valid
30	0.201	0,444	Tidak Valid

¹⁴ Sugiyono, S., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,05), dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung $<$ r tabel (0,05). Untuk menentukan r tabel dapat dilihat pada r tabel *product moment* dengan jumlah data (N) = 20. Berdasarkan r tabel *product moment* pada signifikansi 5% diketahui r tabel sebesar 0,444. Jika hasil r hitung $>$ r tabel dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung $<$ r tabel. Dari 30 soal hanya 20 soal yang valid. Adapun butir soal yang tidak valid tidak digunakan atau perlu dilakukan revisi agar instrumen yang digunakan memiliki tingkat keakuratan dan ketepatan yang lebih baik.

2. Reabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan konsistensi dan stabilitas pengukuran ini berarti seberapa konsisten instrumen memberikan hasil jika digunakan berulang kali pada subjek yang sama atau berbeda dalam kondisi serupa,¹⁵ Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya, memastikan temuan penelitian tidak acak. Uji reliabilitas akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS *Statistics 22*,¹⁶ menggunakan data dari uji coba instrumen yang sama dengan uji validitas konstruk, nilai *Alpha Cronbach* adalah koefisien

¹⁵ Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–609, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.

¹⁶ Fitria Dewi Puspita Anggraini dkk., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): Hlm. 6493. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.

yang menunjukkan konsistensi internal instrumen.¹⁷ Sebuah instrumen tes dianggap reliabel jika nilai *koefisien Alpha Cronbach* memenuhi kriteria statistik yang diterima (misalnya, > 0,70), menandakan bahwa instrumen tersebut konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur hasil belajar siswa. Rumus K-20 digunakan peneliti untuk menghitung reabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas secara total

P = siswa yang menjawab soal dengan benar

q = siswa yang menjawab soal dengan salah

n = banyak peserta tes

S = varian

$\sum pq$ = jumlah perkiraan antara p dan q

Tabel 3,8
Klasifikasi Koefisien

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

¹⁷ Egi Prawita dan Adi Heryadi, "Analisis Validitas Konstrak dan Analisis Konsistensi Internal pada Skala Resiliensi," *PSIMPHONI* 4, no. 1 (2023): Hlm. 9. <https://doi.org/10.30595/psimphoni.v4i1.14477>.

Tabel 3.9 Hasil hitung Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	20

Hasil uji reliabilitas perhitungan statistik menunjukkan Alpha adalah 0,943 hasil ini bisa dilihat pada nilai acuan pada tabel maka instrument mempunyai koefisien yang sangat tinggi karena diatas 0,80 hasil tersebut dikatakan sangat tinggi atau reliabel.

3. Taraf Kesukaran

Tes tingkat kesukaran bertujuan untuk menentukan sejauh mana suatu soal masuk dalam kategori mudah atau sulit bagi siswa. Skor tingkat kesulitan menggambarkan proporsi siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.¹⁸ Semakin tinggi skor tingkat kesulitan, semakin mudah soal tersebut bagi siswa. Tingkat kesulitan dapat dihitung menggunakan rumus.

$$TK = \frac{\Sigma B}{\Sigma P}$$

Keterangan:

TK: Tingkat Keseungkaran

ΣB: Jumlah Siswa yang Menjawab Benar

ΣP:Jumlah Peserta Tes

¹⁸ Sumaryanta, Teori Tes Klasik & Teori Respon Butir: Konsep dan Contoh Penerapannya (Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY), Hlm.30.

Tabel 3,10 Kategori Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00-0,32	Sungkar
0,33-0,66	Sedang
0,67-1,00	Mudah

Tabel 3,11 Hasil Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean	Kategori
1	0,35	Sedang
2	0,80	Mudah
3	0,60	Sedang
4	0,60	Sedang
5	0,30	Sedang
6	0,70	Mudah
7	0,70	Mudah
8	0,40	Sedang
9	0,55	Sedang
10	0,50	Sedang
11	0,85	Mudah
12	0,75	Mudah
13	0,50	Sedang
14	0,50	Sedang
15	0,55	Sedang
16	0,75	Mudah
17	0,75	Mudah
18	0,40	Sedang
19	0,35	Sedang
20	0,40	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 20 butir soal diketahui bahwa sebanyak 7 soal berada pada kategori mudah dan 13 soal berada pada kategori sedang, sedangkan tidak ditemukan soal dengan kategori sungkar. Menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal dalam instrumen tes didominasi oleh kategori mudah. Tingkat kesukaran tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas II

sekolah dasar sehingga instrumen tes layak digunakan untuk mengukur hasil belajar tanpa memberikan beban kognitif yang berlebihan.

4. Daya Beda

Uji daya beda digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu butir daya tes mampu membedakan siswa berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan rendah. Dengan kata lain, daya beda menunjukkan kemampuan suatu butir tes untuk membedakan siswa yang telah menguasai materi dari yang belum. Semakin tinggi nilai daya pembeda, semakin baik kualitas butir tes tersebut karena mampu mengidentifikasi perbedaan kemampuan antar siswa.¹⁹ Perhitungan daya beda dapat dilakukan dengan rumus:

$$DP = \frac{SA-SB}{1A}$$

Keterangan:

SA = Jumlah skor kewlompok atas

SB = Jumlah skor kewlompok bawah

1A = Jumlah skor ideal kelompok atas

Tabel 3,12 Kategori Daya Beda

Daya Beda	Kategori
0,00<DP≤0,20	Jelek
0,20<DP≤0,39	Cukup
0,40<DP≤0,69	Baik
0,70<DP≤1,00	Sangat Baik

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 139.

Tabel 3,13 Hasil Daya Beda

No Soal	Hasil Pembeda Soal	Kategori
1	0,819	Sangat Baik
2	0,611	Baik
3	0,723	Sangat Baik
4	0,920	Sangat Baik
5	0,444	Baik
6	0,359	Cukup
7	0,604	Baik
8	0,416	Baik
9	0,818	Sangat Baik
10	0,604	Baik
11	0,706	Sangat Baik
12	0,818	Sangat Baik
13	0,706	Sangat Baik
14	0,301	Cukup
15	0,699	Sangat Baik
16	0,747	Sangat Baik
17	0,797	Sangat Baik
18	0,920	Sangat Baik
19	0,524	Baik
20	0,556	Baik

Dari Jumlah seluruh 20 soal, daya pembeda tiap butir soal hasilnya 0 soal kategori jelek, 2 soal kategori cukup, 7 soal kategori baik dan 11 soal kategori sangat baik.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dianalisis berdistribusi normal, data yang berdistribusi normal menunjukkan distribusi yang seimbang di sekitar rata-rata, sehingga memungkinkan penggunaan uji statistik parametri. Uji normalitas biasanya menggunakan rumus *Chi-Square* (X^2) sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan :

X^2 = nilai Chi kuadrat

f_o = frekuensi observasi (hasil observasi)

f_n = frekuensi harapan

Dengan Kriteria Penguji :

$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ Maka nilai berdistribusi data normal, jika

$X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ Maka nilai berdistribusi data tidak normal.²⁰

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk menentukan apakah varians antaraa dua atau lebih kelompok data serupa atau berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki varians(Homogenitas) yang serupa di seluruh kelompok. Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$$F = \frac{\text{varians Terbesar}}{\text{varians Terkecil}}$$

Adapun Kriteria untuk uji homogenitas (0,05) yaitu :

H_o : diterima jika $F_h < F_t$

H_i : ditolak jika $F_h > F_t$

H_o : sampel yang memiliki varians homogen

H_i : sampel yang tidak memiliki varians homogen²¹

²⁰ Aep Novia dan Pendidikan Jasmani, *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Teaching Dalam Pembelajaran Passing Atas Pada Siswa Kelas X*, 2019.Hlm.18-19.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

a. Mean

Mean merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan rata-rata sekelompok nilai, menghitung dengan menjumlahkan semua data individu dalam kelompok tersebut, lalu membagi hasilnya dengan jumlah total titik data atau sampel, nilai rata-rata ini memberikan gambaran umum tentang tendensi sentral semua data yang diteliti, rumus untuk menghitung mean sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan :

- Me : Nilai rata-rata
 Σ : Epsilon (baca jumlah)
 x_1 : Nilai x ke 1 sampai ke n
n : Jumlah data/sampel

b. Median

Median ukuran tendensi sentral yang menunjukkan nilai tengah dari sekumpulan data yang telah diurutkan berdasarkan ukurannya, median membagi data menjadi dua bagian yang sama, dengan separuh data berada di bawah nilai median dan separuhnya lagi di atasnya. ukuran ini sering digunakan ketika data tidak terdistribusi

²¹ Suciati, Bahan Ajar Statistika Inferensial Jilid 1 (Cirebon: Unu Cirebon Press), 47–49.

secara simetris untuk lebih merepresentasikan situasi sebenarnya, rumus untuk menghitung median sebagai berikut.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : Median

b : Batas bawah median terletak

p : Panjang kelas Me

n : Banyak data

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas Me

FM ; frekuensi Kelas Me.²²

c. Modus

Modus merupakan nilai yang paling sering muncul dalam suatu kumpulan data, atau dengan kata lain, nilai dengan frekuensi kemunculan tertinggi. Modus digunakan untuk mengidentifikasi nilai yang paling dominan dalam data, sehingga menggambarkan umum kumpulan data tersebut. Ukuran ini sangat berguna untuk menentukan nilai yang paling populer atau paling sering muncul, rumus untuk menghitung modus sebagai berikut.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right)$$

²² Rina Candra Noor Santi dan Sri Eniyati, "Implementasi Statistik dengan Database MySQL," Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Universitas Stikubank Semarang), 2017. Hlm.136.

Keterangan :

Mo: Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas Mo

b1 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya²³

H. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menunjukkan tingkat variasi atau penyebaran data dan rata-ratanya, ukuran ini menunjukkan seberapa jauh setiap titik data menyimpang dari rata-ratanya. Semakin kecil simpangan baku, semakin seragam data tersebut, sebaliknya, semakin besar simpangan baku, semakin bervariasi data tersebut. Oleh karena itu, simpangan baku memberikan informasi penting tentang konsistensi dan homogenitas suatu kumpulan data. Varians dan simpangan baku untuk data sampel dihitung dengan rumus.

$$S = \frac{\sum Fi(Xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

S : Standar deviasi sampel

\bar{x} : Nilai rata-rata (mean)

$\sum Fi$: Jumlah Frekuensi data ke -i

²³ Wayan Terimajaya, dkk., Dasar-Dasar Statistika: Konsep dan Metode Analisis (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). Hlm. 165.

n ; Banyaknya data

X_i ; Data ke-i. ²⁴

2. Hipotesis (Uji-t)

Uji-t merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua set data. Dalam konteks penelitian, uji-t digunakan untuk menentukan apakah perlakuan atau metode pembelajaran yang diterapkan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uji-t dapat dihitung secara manual menggunakan rumus statistik atau dengan bantuan program komputer seperti *Software SPSS 22 for Windows* atau menggunakan rumus Uji-t seperti di bawah ini.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t :Angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

x_1 :Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

x_2 : Nilai rata-rata kelompok perlakuan konvensional

S_1^2 :Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

S_2^2 :Varian kelompok perlakuan konvensional

n_1 :Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

²⁴ Adinda Beauty Afnenda dkk., “Miskonsepsi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Standar Deviasi Ditinjau dari Tipe Kepribadian Influence,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2023): 1462, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2190>.

n_2 :Jumlah pesertaa didik kelompok konvensional. ²⁵

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menentukan hipotesis,Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} \geq 0,05 t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media Jambuhari dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media Jambuhari.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < 0,05 t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media Jambuhari dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media Jambuhari.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan (pengaruh positif) hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Jambuhari dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media Jambuhari. Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_a diterima.

²⁵ Nila Indriyanti, "Analisis Statistik Uji T Sampel Independen untuk Perbandingan Dua Kelompok Bebas," *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 9, no. 6 (2025).Hlm.12.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Jambuhari dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media Jambuhari. Jika probabilitas (sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Sekolah

a. Profil Sekolah SD Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah 03 berlokasi di belitar muka, kabupaten rejang lebong, provinsi bengkulu. Didirikan pada tahun 2019, sekolah ini menunjukkan pentingnya pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan umum dengan nilai-nilai islam untuk membina generasi yang cerdas, beriman, dan berkarakter mulia.

Sekolah Dasar Rabbi Radhiyyah berada di bawah naungan yayasan Rabbi Radhiyyah dan hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan dasar yang berkualitas, terjangkau, dan berorientasi pada pengembangan karakter islami. Sekolah ini Mengikuti kurikulum nasional, dikombinasikan dengan program-program unik untuk sekolah islam terpadu, menanamkan nilai-nilai moral luhur dalam kehidupan sehari-hari.

Secara fisik, SD IT Rabbi Radhiyyah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk ruang kelas, ruang guru, kantor sekolah, papan tulis, meja dan kursi siswa,serta fasilitas pendukung lainnya. Pendirian sekolah ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dukungan dari masyarakat sekolah ini bisa berdiri dengan baik.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya Generasi Berprestasi yang Berakhlak Mulia

2) Misi

2. Terwujudnya Generasi Berprestasi yang Berakhlak Mulia
3. Mengoptimalkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Menanamkan semangat kompetitif.
5. Memotivasi siswa untuk menikmati membaca.
6. Membuat fasilitas dan infrastruktur pendidikan berdasarkan hafalan Al-Quran.
7. Menanamkan karakter religius melalui pembiasaan.
8. Menanamkan dan menerapkan kesopanan, akhlak mulia, kejujuran, dan disiplin.
9. Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, pembiasaan, dan kolaborasi.

c. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Adapun tenaga pengajar di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong yakni sebanyak tenaga pengajar dan staf tata usaha antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Tenaga Pengajar di SD IT Rabbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	Azri Hartini, S.Pd.I., Gr	S1-Pendidikan Bahasa Inggris	GTU	Kepala Sekolah
2.	Mia Sarie, S.Pd., Gr	S1-PGMI	GTU	Waka Kurikulum
3.	Nurul Fidiarni, S.Pd., Gr	S1-Pendidikan bahasa Indonesia	GTU	Waka Kesiswaan
4.	Maya Silvia, S.Pd., Gr	S1-Pendidikan Bahasa Inggris	GTU	Bendahara
5.	Hermawanto, S.Pd., Gr	S1- PGSD	GTU	Operator Bendahara BOS
6.	Endah Meli Santri, S.Pt., Gr	S1-Peternakan	GTU	Ka. Tata Usaha
7.	Fahmi Fahrozi	SMA	GTU	Kolektor Tabungan
8.	Mersiska Suci, S.Pd., Gr	S1-Pendidikan Fisika	GTU	Wali Kelas 6B
9.	Lita Pratiwi, S.Pd., Gr	S1-PG PAUD	GTU	Wali Kelas 2B
10.	Beni Martarina, S.Pd., Gr	S1-PGSD	GTU	Wali Kelas 1A
11.	Siska Wulandari, S.Pd., Gr	S1- Biologi	GTTY	Wali Kelas 1B
12.	Iga Lestari, S.Pd., Gr	S1-PGMI	GTTY	Wali Kelas 3A
13.	Nabilla Ramdhanti, S.Pd	S1-PAI	GTTY	Wali Kelas 3B
14.	Aprija Kamelia, S.Pd	SMA	GTTY	Wali Kelas 2A
15.	Sri Darusmi, S.E., Gr	S1-Ekonomi	GTTY	Wali Kelas 5B
16.	Tri Ratna Dewi, S.Pd., Gr	S1-Bahasa Indonesia	GTTY	Wali Kelas 4A
17.	Diah Agustina, S.Pd., Gr	S1- IPS	GTTY	Wali Kelas 4B
18.	Monika, S.Pd	S1- Pendidikan Matematika	GTTY	Wali Kelas 5A
19.	Egi Firando Contana, S.Pd	S1-PAI	GTTY	Guru PAI
20.	Melan Andani, S.Pd	S1-PAI	GTTY	Guru Program Khusus
21.	Yayu Nasrita, S.Pd., Gr	S1- Pendidika Bahasa Inggris	GTTY	Wali Kelas 6A
22.	Iman arifin, S.Pd., Gr	S1- Pendidikan Bahasa arab	GTTY	Kepala Bidang Saprass Guru Mapel
23.	Nur Kholis	SMA	GTTY	Satpam
24.	Daryanti	SMA	GTTY	Petugas Kebersihan
25.	Kadar	SMP	GTTY	Petugas Kebersihan

2) Keadaan Siswa

Menurut sumber data SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa- siswi SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Keadaan siswa SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong

No	Nama Kelas	Tingkat Kelas	Jenis Kelamin		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 2a Zaid Bin Tsabit	2	7	6	13
2	Kelas 2b Umar Bib Khatab	2	6	7	13

d. Sarana/Prasarana

Sebagai lembaga pendidikan dasar yang masih dalam tahap pengembangan, SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong telah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang tersedia mencakup bangunan sekolah yang bersifat permanen serta sarana mendukung lainnya yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun rincian sarana dan prasarana yang dimiliki SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong disajikan pada tabel

Tabel 4.3
Daftar Sarana dan Prasarana di SD IT Rabbi Radhiyyah

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Parah
1	Ruang Kepala Sekolah, kantor dan perpustakaan menjadi 1	1	✓			
2	Ruang kelas yang dipakai	12	✓			
3	Ruang kelas yang kosong	0	✓			
4	WC Guru	1	✓			
5	Wc Siswa	5	✓			

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Rabbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas II Umar Bib Khatab sebanyak 13 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas II Zaid Bin Tsabit sebanyak 13 siswa sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media jambuhari, sedangkan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui tes awal pretest dan tes akhir posttest. Tes pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan tes posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Kedua tes tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk

menilai keefektifan pembelajaran. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu penggunaan media pembelajaran Jambuhari, dan variabel terikat merupakan hasil belajar siswa. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes berbentuk pilihan ganda.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal. Uji coba instrumen dilaksanakan di SD IT Rabbi Rodhiyyah 02 Rejang Lebong dengan melibatkan 20 siswa di luar sampel penelitian. Instrumen yang diuji terdiri atas 30 butir soal pilihan ganda. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian. Dari 30 butir soal yang diuji, terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 10 butir soal dinyatakan gugur. Soal yang gugur dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan N 20 yaitu 0,444. Soal yang valid 20 soal, dinyatakan valid jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ r. kemudian hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,943, sehingga instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Setelah uji coba instrumen dilakukan dan diperoleh hasilnya, peneliti selanjutnya melaksanakan pengambilan data penelitian. Tahap awal pengambilan data dilakukan dengan memberikan pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran jambuhari, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan diberikan lalu kedua kelas selanjutnya diberikan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Nilai Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttes* Siswa Kelas Eksperiment

1. Nilai Nilai Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Eksperiment

Tabel 4.4

Nilai Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Eksperiment

STATISTIC		
PRE EKS		
N	Valid	13
	Missing	0
Range		30
Minimum		45
Maximum		75
Sum		765
Mean		58.85
Mode		55
Median		58,33
Std. Deviation		8.454
Variance		71.474

Data hasil analisis nilai pretest siswa kelas eksperiment dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Diperoleh jumlah siswa sebanyak 13 siswa, nilai pretest siswa berada pada rentang nilai 45 sampai 75, dengan nilai terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 75. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-

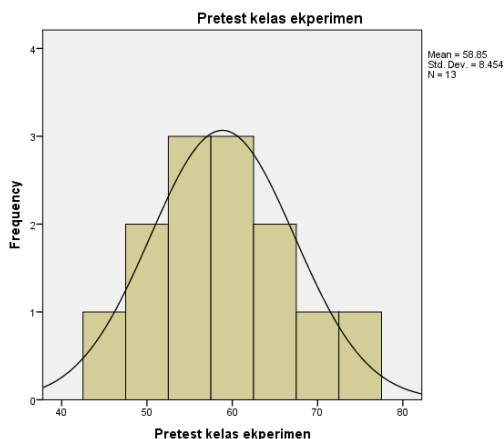
rata pretest siswa kelas eksperimen adalah 58,85, nilai median 58,33, nilai modus sebesar 55. Adapun simpangan baku sebesar 8.454. Selanjutnya distribusi data frekuensi disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi *Pretest* Siswa Kelas Eksperiment

No	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF
1	45 - 50	3	23,077
2	51 - 56	3	23,077
3	57 - 62	3	23,077
4	63 - 68	2	15,385
5	69 - 75	2	15,385
	Jumlah	13	100.000

Data hasil distribusi frekuensi pretest eksperiment, diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,85. Siswa yang berada di bawah rata-rata berjumlah 6 siswa (46,2%), siswa yang berada pada rata-rata sebanyak 3 siswa (23,1%). sedangkan siswa yang berada di atas rata-rata berjumlah 4 siswa (30,7%), Dengan ini menunjukkan bahwa pada kondisi awal, sebagian besar siswa kelas eksperimentm masih berada di bawah nilai rata-rata. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *Petest* kelas *eksperiment*, disajikan pada gambar histogram 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Histogram *Pretest* Kelas Eksperiment

2. Nilai Hasil Belajar *Posttest* Kelas Eksperiment

Tabel 4.6

Nilai Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas Eksperiment

STATISTIC		
POST_EKS		
N	Valid	13
	Missing	0
Range		15
Minimum		70
Maximum		85
Sum		1045
Mean		80,38
Mode		85
Median		81.11
Std. Deviation		5,189
Variance		26,923

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media jambuhari, Data hasil belajar *posttest* siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan *SPSS 22*. Jumlah siswa kelas eksperiment sebanyak 13. Nilai yang diperoleh siswa berada pada rentang 70 hingga 85, dengan nilai terendah 70 dan nilai terbesar 85. Rata-rata nilai *posttest* siswa mencapai 80,38, dengan median 81.11, dan modus 85. Simpangan baku sebesar 5.189

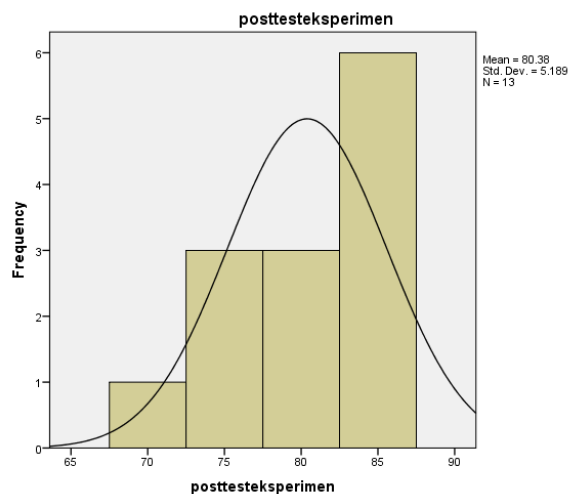
dengan ini menunjukkan adanya variasi nilai hasil belajar siswa. Selanjutnya distribusi frekuensi data posttest hasil belajar kelas eksperiment dengan menggunakan media jambuhari disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Kelas Eksperiment

No	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF
1	70 – 72	1	7,692
2	73 – 75	3	23,077
3	76 – 78	0	0,000
4	79 – 81	3	23,077
5	82 – 85	6	46,154
	Jumlah	13	100,000

Pada *posttest* kelas *eksperiment*, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,38. Siswa yang berada di bawah rata-rata berjumlah 4 siswa (30,7%), siswa yang berada pada rata-rata sebanyak 3 siswa (23,1%), dan siswa yang berada di atas rata-rata berjumlah 6 siswa (46,1%), Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, yang ditunjukkan oleh bertambahnya capaian nilai pada kategori di atas rata-rata. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *Posttest* kelas *eksperiment*, disajikan pada gambar histogram 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Histogram *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil Belajar Siswa Pada Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

1. Nilai Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol

Tabel 4.8

Nilai Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

STATISTIC		
PRE_KONTROL		
N	Valid	13
	Missing	0
Range		30
Minimum		45
Maximum		75
Sum		775
Mean		59.62
Mode		55
Median		60.00
Std. Deviation		9.674
Variance		31.090

Data hasil pretest pada kelas kontrol yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti tes awal sebanyak 13 orang. Nilai pretest siswa berada pada kisaran 45 hingga 75, dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 75. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 59,62, median 60,00, dan nilai modus 55. Simpangan baku sebesar 9,674.

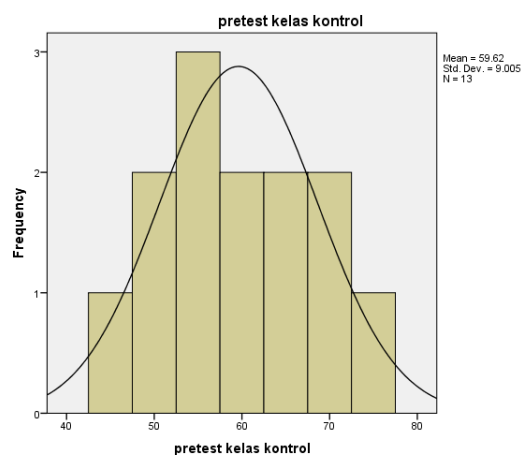
Selanjutnya distribusi frekuensi data pretest hasil belajar kelas kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

No	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF
1	45 – 50	3	23,077
2	51 – 56	3	23,077
3	57 – 62	2	15,385
4	63 – 68	2	15,385
5	69 – 75	3	23,077
	Jumlah	13	100,000

Di atas menunjukkan siswa berada di bawah rata-rata berjumlah 6 siswa (46,2%), siswa yang berada pada rata-rata sebanyak 2 siswa (15,4%) dan siswa yang berada di atas rata-rata berjumlah 5 siswa (38,4%), kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas kontrol relatif merata. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *Pretest* kelas *Kontrol*, disajikan pada gambar histogram 4.3 di bawah ini.



Gambar 4.3 Histogram *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 4.10
Nilai Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

STATISTIC		
PRE_KONTROL		
N	Valid	13
	Missing	0
Range		20
Minimum		65
Maximum		85
Sum		980
Mean		75.38
Mode		75
Median		75.63
Std. Deviation		5.576
Variance		31,090

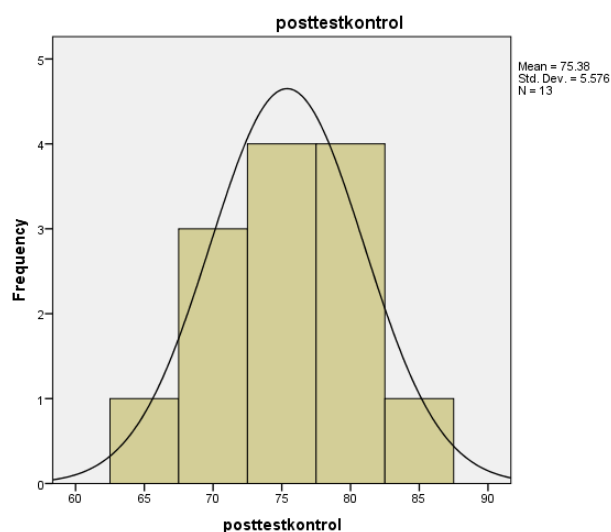
Data hasil belajar *posttest* siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode konvensional dihitung menggunakan bantuan *SPSS* versi 22. Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir sebanyak 13 orang. Nilai *posttest* berada pada rentang 65 sampai 85, dengan nilai minimum 65 dan nilai maksimum 85. Nilai rata-rata *posttest* siswa adalah 75,38, dengan median 75,63 dan modus 75. Nilai simpangan baku sebesar 5,576. Hasil nilai *Posttest* kelas kontrol ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol, namun peningkatan tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran jambuhari. Selanjutnya distribusi frekuensi data *posttest* kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional disajikan histogram 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF
1	65 – 68	1	7,692
2	69 – 72	3	23,077
3	73 – 76	4	30,77
4	77 – 80	4	30,77
5	81 – 85	1	7,692
	Jumlah	13	100,000

Di atas menunjukkan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,15. Siswa yang berada di bawah rata-rata berjumlah 4 siswa (30,7%) , siswa yang berada pada rata-rata sebanyak 8 siswa (61,5%), sedangkan siswa yang berada di atas rata-rata berjumlah 1 siswa (7,6%). Hal ini adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol, meskipun peningkatan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperiment.. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *Posttest* kelas Kontrol, disajikan pada gambar histogram 4.4 di bawah ini.

Gambar 4.4 Histogram *Posttest* Kelas Kontrol

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian tersebut dilakukan sebagai syarat sebelum dilaksanakannya analisis data lebih lanjut. Proses analisis data lebih lanjut. proses anaalisis dataa dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22* serta *Microsoft Excel*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan pada data hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS Versi 22*.

Penambilan keputusan dalam uji normalitas ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi (probabilitas) lebih besar $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil $< 0,05$ maka datanya tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas selanjutnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	pretest kelas kontrol	.173	13	.200*	.944	13	.509
	posttest kelas kontrol	.181	13	.200*	.938	13	.436
	pretest kelas eksperimen	.138	13	.200*	.972	13	.914
	posttest kelas eksperimen	.275	13	.008	.823	13	.013
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas (Sig) diketahui bahwa pengujian normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang < 50 ($n = 13$). Nilai signifikansi untuk hasil belajar *pretest* kelas eksperimen yaitu 0,914, $> 0,05$ kemudian nilai hasil belajar *posttest* kelas eksperimen 0,013. $> 0,05$. Sedangkan untuk nilai signifikansi hasil belajar *pretest* kelas kontrol 0,509 $> 0,05$ dan nilai hasil belajar *posttest* kelas kontrol 0,436 $> 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok penelitian memiliki varians yang sama. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.003	1	24	.960
	Based on Median	.000	1	24	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	22.957	1.000
	Based on trimmed mean	.001	1	24	.970

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas menggunakan SPSS versi 22, dan uji homogenitas menggunakan *Based on Mean*, diperoleh nilai signifikansi (Sig). sebesar 0,960. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimeent dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Kemampuan Awal

Uji kemampuan awal menggunakan soal *pretest* kelas eksperiment dan kontrol dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian kemampuan awal menggunakan uji kesamaan rata-rata, yaitu uji Independent sampel dengan bantuan *SPSS 22*. Adapun hasil Uji Independent sampel sebagai barikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Kemampuan Awal (Pretest) Kelas
Eksperimen dan Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.615	.441	.216	24	.831	.769	3.563	-6.585	8.124
	Equal variances not assumed			.216	23.577	.831	.769	3.563	-6.592	8.131

Berdasarkan hasil analisis uji kemampuan awal (Pretest) diperoleh nilai Sig.(2.tailed) sebesar 0.831. Nilai tersebut berada di atas signifikasi $0.831 > 0.05$. Sehingga H_0 diterima. dapat di simpulkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat kemampuan awal yang setara sebelum diberikan perlakuan.

b. Uji *Independent Sampel T-Test*

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data *posttest* berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, pengujian perbedaan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*. Uji

Independent sampel t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media jambuhari dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media jambuhari dalam pembelajaran. Uji dilakukan dengan bantuan *SPSS* versi 22. Adapun hasil uji *independent sampel t-test* dibawah ini.

Tabel 4.15

Hasil Uji Independent Sampel T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Hasil		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances assumed	.003	.960	-2.367	24	.026	-5.000	2.112	-9.360	-.640
	Equal variances not assumed			-2.367	23.877	.026	-5.000	2.112	-9.361	-.639

Hasil uji independent sampel t-test menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,026 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hasil perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media jambuhari memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Data yang Digunakan	Hasil Penelitian	Intrpretasi	Jawaban Rumusan Masalah
1	Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas II SD IT Robbi Radhiyyah 03 Rejng Lebong sebelum menggunakan media jambuhari?	Nilai pretest kelas eksperiment dan kelas kontrol	Sig.(2-tailed) $pretest = 0,831 > 0,05$	H_0 Diterima H_a Ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol	Hasil belajar matematika siswa sebelum menggunakan media jambuhari menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa setara antara kelas eksperiment dan kelas kontrol
2	Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas II SD IT Robbi Radhiyyah 03 Rejng Lebong sesudah menggunakan media jambuhari?	Nilai posttet kelas eksperiment dan kelas kontrol	Sig.(2-tailed) $posttest = 0,026 < 0,05$	H_0 Ditolak H_a Diterima artinya terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol	Hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan media jambuhari lebih baik dan terdapat perbedaan signifikan dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media jambuhari
3	Apakah ada pengaruh media jambuhari terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II.	Perbandingan hasil retest dan posttest	Pretest tidak signifikan, posttest signifikan	Media jambuhari memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa	Media jambuhari berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD IT Robbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong dengan sampel kelas eksperimen Ila zaid bin tsabit dan kelas kontrol Iib umar bin khatab, masing-masing berjumlah 13 siswa, berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran jambuhari berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II pada materi waktu dan durasi di SD IT Rabbi Radhiyyah 03

Rejang Lebong, dapat dilihat dari hasil nilai *posttest* pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata 80,38, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 75,38. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran jambuhari memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II pada materi waktu dan durasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran jambuhari terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II pada materi waktu dan durasi di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka pembahasan hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sebelum Menggunakan Media Jambuhari

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media jambuhari masih tergolong rendah, dapat dilihat dari hasil tes awal *pretest* yang diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 58,85, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol diperoleh sebesar 59,62. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

awal siswa pada kedua kelas relatif sama sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Hasil analisis statistik menggunakan *uji Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,831 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kedua kelas berada pada tingkat kemampuan yang hampir sama sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media pembelajaran jambuhari, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi waktu dan durasi. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta untuk membaca waktu pada jam analog, menuliskan waktu dalam bentuk 12 jam dan 24 jam, serta menentukan lama suatu kegiatan.

Menurut Nana Sudjana, penggunaan media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian pesan dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.¹ Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih jelas.

2. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Setelah Menggunakan Media Jambuhari

Setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran jambuhari dilaksanakan, hasil belajar siswa menunjukkan adanya

¹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm.2.

peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai sebesar 80,38, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,38, peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran jambuhari dapat membantu siswa memahami konsep waktu dan durasi dengan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media jambuhari dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap pertama, guru menjelaskan kepada siswa mengenai cara membaca waktu pada jam analog dengan tepat. Guru menunjukkan media jambuhari di depan kelas dan menjelaskan fungsi jarum pendek sebagai penunjuk jam serta jarum panjang sebagai penunjuk menit. Siswa kemudian diminta untuk memperhatikan posisi jarum jam yang ditunjukkan oleh guru dan mencoba membaca waktu tersebut secara bersama-sama. Selanjutnya pada tahap kedua, guru menjelaskan kepada siswa mengenai cara menulis waktu dalam aturan 12 jam dan 24 jam. Guru memberikan contoh penulisan waktu pagi, siang, sore, malam. melalui penjelasan ini siswa dapat memahami perbedaan antara kedua sistem penulisan waktu tersebut.

Pada tahap berikutnya, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih menggunakan media jambuhari. Guru menunjukkan beberapa waktu pada media tersebut kemudian siswa diminta untuk menuliskan waktu yang

ditunjukkan dalam bentuk 12 jam maupun 24 jam. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat memahami konsep penulisan waktu secara lebih jelas, Pada tahap selanjutnya guru menjelaskan mengenai cara menentukan lama waktu suatu kegiatan. Guru memberikan contoh kegiatan sehari-hari seperti waktu belajar, waktu bermain, atau waktu istirahat, kemudian siswa diminta untuk menghitung selisih waktu dari kegiatan tersebut. Tahap terakhir yaitu siswa diminta untuk membandingkan dua durasi kegiatan dan menentukan kegiatan mana yang memerlukan waktu lebih lama atau lebih singkat. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kemampuan siswa dalam menerapkan konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat menggunakan media jambuhari secara langsung untuk memahami konsep waktu. Penggunaan media pembelajaran yang bersifat konkret sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret. Pada tahap ini siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran apabila disajikan melalui benda nyata atau media yang dapat diamati secara langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap dimana siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran apabila disajikan melalui benda nyata atau pengalaman langsung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran jambuhari dapat membantu siswa memahami konsep waktu secara lebih jelas sehingga hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan.

3. Pengaruh Media Jambuhari Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Pelajaran Matematika SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong?

Penerapan penggunaan media pembelajaran jambuhari dalam proses pembelajaran matematika memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa, pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* terhadap nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran jambuhari dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhuda yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa media jam sudut dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 86,1 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 78,6. Hasil uji statistik

menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbentuk jam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.² Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kartini juga menunjukkan bahwa penggunaan media papan jam analog dalam pembelajaran matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi waktu dan durasi. dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran berbentuk jam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep waktu.³

Penggunaan media pembelajaran jambuhari dalam penelitian ini juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media jambuhari yang berbentuk jam tiga dimensi memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung pergerakan jarum jam sehingga siswa lebih mudah memahami konsep waktu dan durasi, siswa juga dapat berinteraksi secara langsung dengan media tersebut melalui kegiatan memutar jarum jam sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran jambuhari terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II pada materi waktu dan durasi di SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Rejang Lebong.

² Nadia Ikhwa Nurhuda dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori Dan Kinestetik Berbantuan Media Jam Sudut Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III," *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 17, no. 1 (2021): 14–20, <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3086>.

³ Adining Tyas Utami, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Kecelakaan Keselamatan Kerja," *Journal of Education Action Research* 3, no. 4 (2019): 426, <https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.22374>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD IT Robbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong pada siswa kelas II mata pelajaran Matematika, diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata kemampuan awal *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa kedua kelas memiliki nilai yang masih berada di bawah KKTP. Kemudian dilakukan uji kemampuan awal menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Setelah penerapan media pembelajaran jambuhari, hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *posttest* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media. Hal ini menunjukkan bahwa media jambuhari mampu membantu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-test terhadap data posttest, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jambuhari terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD IT Robbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebaagai berikut;

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media jambuhari sebagaai salaah saatu media pendukung pembelajaran matematika. Guru diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan penggunaan media tersebut secara kreatif sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih variatif, efektif, dan menarik.

2. Bagi Siswa

Sehubung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media jambuhari mampu membantu meningkatkan hasil belajar matematika, siswa dianjurkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalaam pembelajaran. Siswa diharapkan dapat terlibat secara langsung dalam penggunaan media, berani mengemukakan pendapat, serta bekerja sama dalam kegiatan belajar agar pemahaman konsep matematika dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menguji media jambuhari pada ruang lingkup yang lebih luas, baik pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengkaji pengaruhnya terhadap aspek lain seperti motivasi, minat

belajar, dan keterampilan berpikir siswa. Jika ingin meneliti media yang serupa diharapkan kepada peneliti bisa membuat medianya dua jika siswa yang diteliti memiliki jumlahnya diatas 15 siswa, agar siswa bisa bergantian memutar dan memahami jam dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. Afiqu. (2022).“Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Agama Islam.” *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 11, no. 1: 1–18. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.351>.
- Afnenda, Adinda Beauty, Sukoriyanto Sukoriyanto, dan I Nengah Parta. (2023): “Miskonsepsi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Standar Deviasi Ditinjau dari Tipe Kepribadian Influence.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 1469–81. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2190>.
- Ananda Dwi Putri dan Hanifah Fitriyani. (2024). “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Geometri Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1. <https://doi.org/10.47134/ppm.v2i1.1112>.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, dan Agnes Angelia Hartanto. (2022). “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4: 6491–504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
- Arnidha, Yunni, dan Fatahillah Fatahillah. (2021).“Membentuk Karakter Logis, Kritis, Kreatif dan Inovatif dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Sainifik.” *JURNAL e-DuMath* 7, no. 1: 35–41. <https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1359>.
- Arsyad, Muhammad Naharuddin, dan Trisnian Ifianti. *Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru – Guru Madrasah Ibtidaiyah*. T.T.
- Astuti, Nabilah Dwi, dan Linda Astriani. 2024. *Upaya Penggunaan Media Jam dan Mengenal Satuan Waktu pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas 1 di SDN Benda Baru 03*.
- By Septy Nurfadhillah, M.Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2021.*Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat*. CV Jejak, , t.t.
- Cacik, Sri, dan Ulfa Rinayanti. (2017). “Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Bunyi.” *Education and Human Development Journal* 2, no. 1. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.376>.
- Cahyani, Izza Alfina, Dra Sulistiowati, dan M Pd. *Pengaruh Media Audio Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Teks Interaksi Transaksional Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri2 Taman Sidoarjo*.
- Dkk, Wahab Abdul. *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini., Aceh.
- Indriyanti, Nila, Maytha Azka Donna Kusuma, Indah Miftahullatifah, Fiska Nekta, Rossealia Pulcherrima, dan Ismi Septyana Saputri. (2025) *Analisis Statistik Uji T Sampel Independen Untuk Perbandingan Dua Kelompok Bebas*. 9, No. 6.

- Intan, Deyana Nuru, Eko Kuntarto, Dan Muhammad Sholeh. (2022). "Strategi Guru Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 3302–13. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287>.
- Kenedi, Ary Kiswanto, Atika Ulya Akmal, Ciptro Handrianto, Dan Sugito. (2023) "The Effect Of Using Virtual Reality Media On The Geometric Skills Of Elementary School Students." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 12, No. 3: 427–35. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i3.60735>.
- Kamelia Aprija, S.Pd Wali Kelas IIA, 2025. wawancaradi ruang guru SD IT Robbi Rodhiyah 03 Rejang Lebong pada tanggal 20 oktober.
- Lestari, Putri Dwi Jayanti Pramesti, Imam Bahrozi, Dan Ivo Yuliana. (2023) "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9, No. 3: 153–60. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160>.
- Lusianisita, Raras, Dan Endah Budi Rahaju. (2021). "Proses Berpikir Siswa SMA Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Adversity Quotient." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* 4, No. 2: 93. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p93-102>.
- Mashuri, Sufri. *Media Pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta : Group Penerbitan CV Budi Utana, 2019), T.T.
- Masnu'ah, Syafira, Nyayu Khodijah, Dan Ermis Suryana. (2003). *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas)*. No. 20 .
- M.Pd, Dr Ni Nyoman Parwati, I. Putu Pasek Suryawan M.Pd S. Pd, Dan Ratih Ayu Apsari M.Pd S. Pd , M. Sc. 2023. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Nal Education And Development*. 2020.
- Nurhuda, Nadia Ikhwa, Budi Hendrawan, Dan Sunanah. (2021) "Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori Dan Kinestetik (VAK) Berbantuan Media Jam Sudut Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 17, No. 1: 14–20. <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol17.No1.A3086>.
- Pane, Aprida, Dan Muhammad Darwis Dasopang. (2017) "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, No. 2: 333–52. <https://doi.org/10.24952/Fitrah.V3i2.945>.
- Pratiwi, Lita S.Pd. Wali IIB, 2025. Wawancara di ruang guru SD IT Robbi Rodhiyah Rejang Lebong pada tanggal 20 oktoberberber.
- Rahman, Sunarti. 2021. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Ramadhan, Berliana Putri, Treney Hera, Dan Iswahyuni Wulandari. 2024. *Pengaruh Media Pembelajaran Mapaja Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Sd Muhammadiyah Meranjat*.
- Raudah, Syufi, Ahmad Suriansyah, Dan Celia Cinantya. (2024): "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 2092–97. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.559>.

- Siregar, Nurhayani, Rafidatun Sahirah, dan Arsikal Amsal Harahap. (2020) “Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1: 141–57. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. (2024). “Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka.” *Journal of Education Research* 5, no. 4: 5599–609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.
- Suryameng, Suryameng. (2016). “Peningkatan keterampilan motorik halus kelompok A melalui bermain playdough.” *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 2: 197. <https://doi.org/10.21831/Jppm.V3i2.10031>.
- Susanti, Yuliana. *Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*. T.T.
- Syam, Nurmiati, dan Dwiyatmi Sulasminah. (2019). *Kemampuan Mengenal Konsep Waktu Menggunakan Media Mock-Up Pada Murid Down Syndrome*. T.T.
- Utami, Adining Tyas.. “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Kecelakaan Keselamatan Kerja.” *Journal of Education Action Research* 3, no. 4: 426. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.22374>.
- Wardani, Nirmala Wahyu, Widya Kusumaningsih, dan Siti Kusniati. (2024). “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1: 134–40. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>.
- Wijayanti, Izzatul Lailah. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Siswa Sekolah Dasar*. 03
- Yunanda Pradiani, Ni Putu Wika, Muhammad Turmuzi, dan Asri Fauzi. (2023) “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3: 1456–69. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1503>.

L

A

M

P

I

R

A

N

**Lampiran 1 Data Nilai Sumatif Akhir Semester (SAS)
Semester I Mata Pelajaran Matematika
Kelas II**

No	Nama Peserta Didik Kelas IIA	Nilai	Nama Peserta Didik Kelas IIB	Nilai
1	Alhawarizmi Azizi	63	Adifa Kimora F	73
2	Al-Fattah Rizkian P	76	Alika Naila Elzira	61
3	Alvero Daviendra Putra	57	Annisa Aprilly Yulia	80
4	Anasya Adrena Saila	62	Azkadina Khanzia N	47
5	Arshaka Septian	49	Azura Kiyomi N	83
6	Ayatul Husna	83	Dzulhanan Kirom	39
7	Azki Rachmad D	65	Etnan Fhatalio Z	67
8	Azrina Nazla Mecca	46	Evano Vheyza Tama	52
9	Fhatan Arya Pamungkas	61	Fiona Zea Fathiyya	58
10	Hafis Septa Peranstama	78	Mikayla Assyfa W	75
11	Khaira Ghania Farzana	52	Sera Syafira	63
12	M.Evan Satriyah Alfarizi	67	Shultan Arya Pratama	48
13	Nadwa Shidqia Azzahra	58	Wandrio Rahmandika	52

LAMPIRAN 2 MODUL AJAR MATEMATIKA SD KELAS EKSPERIMENT

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	Euis Nur Alimi
Satuan Pendidikan	SDIT RABBI RADHIYYAH 03
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	MATEMATIKA
Jenjang / Kelas	SD / IV (Empat)
Bab / Topik Spesifik	Bab 2, Waktu dan Durasi
Alokasi Waktu	2JP

B. Identifikasi Murid

1. Peserta didik kelas II berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media nyata seperti media JAMBUHARI yang bisa dilihat secara visual.
2. Peserta didik senang belajar melalui permainan, aktivitas langsung, dan benda konkret.

Kategori	Deskriptif
Pengetahuan Awal	Peserta didik sudah mengenal kegiatan sehari-hari seperti bangun tidur, berangkat sekolah, bermain, dan tidur, tetapi belum memahami konsep waktu secara terstruktur (jam, menit) dan belum mampu memperkirakan durasi suatu kegiatan
Minat	Siswa senang bercerita tentang kegiatan harian, bermain peran, menggambar aktivitas sehari-hari, bernyanyi, serta melakukan permainan yang melibatkan gerak dan waktu.
Kebutuhan Ajar	Membutuhkan contoh konkret tentang waktu dan durasi melalui gambar, cerita, jadwal harian, jam dinding/jam mainan, video pendek, serta aktivitas bermain peran dan diskusi sederhana.

C. Materi Pelajaran

Materi pada topik “Waktu dan Durasi” bertujuan agar peserta didik mampu memahami konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari, membaca waktu sederhana, serta memperkirakan dan membandingkan durasi suatu kegiatan secara bertahap.

Bel sekolah telah berbunyi.

Siswa kelas 2 SDIT Mulia bersiap pulang sekolah. Sebelum pulang, mereka membaca surah al-Asr terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan doa penutup majelis, doa keluar kelas, dan doa naik

kendaraan. Setelah berdoa bersama, mereka keluar kelas dengan teratur. Berdasarkan gambar di atas, pukul berapa anak-anak kelas 2 pulang sekolah?

A. Membaca dan Menulis Tanda Waktu

1. Membaca Jam

Ingatkah kamu cara membaca jam di kelas 1? Di dalam jam terdapat dua buah jarum. Jarum panjang dan jarum pendek. Jarum panjang menunjukkan waktu dalam satuan menit. Jarum pendek menunjukkan waktu dalam satuan jam



2. Menulis Jam Sesuai dengan Aturan 24 Jam Bacalah percakapan antara Salma dan Dita berikut.

Salma: Ada Dita.

Dita : Di jam dinding hanya sampai pukul 12. Tidak ada angka 13.

Salma: Pukul 13.00 itu artinya pukul 1 siang.

Dita : Oh, aku baru tahu.

Salma: Jadi waktu setelah jam 12 siang, kita dapat membacanya menjadi pukul 13.00 yang artinya jam 1 siang.

Dita : Aku mengerti sekarang, terima kasih Salma!

Dalam 1 hari ada 24 jam. Tetapi angka di jam hanya sampai 12. Jadi, setelah jam 12 siang, selanjutnya disebut pukul 13, 14, 15, dan seterusnya menyesuaikan dengan waktu.

Namun, kita juga bisa menuliskannya dengan aturan 24 jam. Bagaimana caranya?

Perhatikan penjelasan berikut!

Pukul 3 pagi ditulis 03.00

Sedangkan pukul 3 sore ditulis 15.00.

Caranya: $3 + 12 = 15$

B. Lama Waktu atau Durasi

Sebagai seorang anak muslim, kita wajib belajar Al-Qur'an. Ismail belajar membaca, melafalkan, dan menghafal Al-Qur'an setiap hari. Ia membaca Al-Qur'an sehabis salat Subuh. Ismail membaca Al-Qur'an dari jam 5 pagi sampai jam 6 pagi. Berapa lama Ismail membaca Al-Qur'an setiap hari?

Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, kita harus tahu informasi berikut:

1 jam = 60 menit

1 menit = 60 detik

Jika jarum panjang berada di 12 kemudian berpindah ke angka 1, maka waktu sebanyak 5 menit telah berlalu. Lama waktu disebut durasi. Biasanya digunakan untuk menghitung lama kegiatan yang dilakukan. Jika Ismail mulai membaca dari jam 5 hingga 6 pagi, maka Ismail membaca selama 1 jam atau 60 menit

C. Membandingkan Lama Waktu atau Durasi

Tidak hanya belajar Al-Qur'an, anak-anak saleh juga rajin mengulang pelajaran di rumah. Contohnya Salma dan Bilal.

Sepulang sekolah Salma belajar mandiri di rumah.

Salma belajar dari pukul 16.00 dan selesai pukul 16.45.

Sedangkan Bilal belajar di rumah sejak pukul 16.10 dan selesai pukul 16.30.

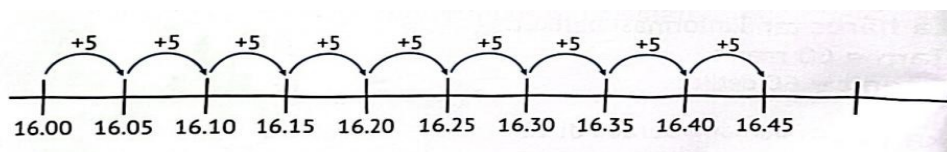
Siapakah yang lebih lama waktu belajarnya?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut,

Kita harus menghitung durasi waktu Salma dan Bilal.

Durasi waktu belajar Salma

Salma mulai belajar pukul 16.00 dan selesai pukul 16.45. Salma memiliki durasi waktu belajar 45 menit. Perhatikan garis bilangan waktu berikut!



Durasi belajar Salma: $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 45$

D. Dimensi Profil Kelulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME & Berakhlak Mulia	Mensyukuri waktu sebagai anugerah Tuhan
Bernalar Kritis	Membandingkan durasi beberapa kegiatan
Mandiri	Mengatur waktu kegiatan sehari-hari
Kreatif	Membuat jadwal kegiatan harian
Gotong royong	Bekerja sama dalam diskusi dan permainan kelompok

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengenali waktu dalam kehidupan sehari-hari, membaca jam sederhana, serta memahami dan membandingkan durasi

	kegiatan dengan tepat.
Lintas Disiplin Ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia: Menceritakan kegiatan harian berdasarkan waktu 2. SBdP: Menggambar jadwal kegiatan harian 3. PPKn: Disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari 4. PJOK: Mengukur durasi aktivitas gerak
Tujuan Pembelajaran Bab Ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi waktu pagi, siang, sore, dan malam 2. Membaca jam tepat menggunakan jam analog 3. Menjelaskan pengertian durasi secara sederhana 4. Membandingkan durasi beberapa kegiatan 5. Menyusun jadwal kegiatan harian dengan runtut
Praktik Pedagogis	Pendekatan Saintifik
(Pendekatan Saintifik)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Discovery Learning ❖ Project-Based Learning ❖ Joyful Learning & Meaningful Learning

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

1. Kegiatan Awal (±10 menit)

- a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama
- b. Guru melakukan apersepsi dengan ice breaking ringan
- c. Absen peserta didik
- d. Guru menunjukkan *Jam Bunga Matahari* di depan kelas
 Pertanyaan Pemantik:
 - a. “Anak-anak, siapa yang pagi tadi bangun jam 6?”
 - b. “Kalau kita belajar dari jam 7 sampai jam 9, berapa lama kita belajar?”
 - c. “Menurut kalian, mengapa kita harus tahu waktu?”Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi waktu dan durasi

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Eksplorasi
- b. Guru menampilkan media JAMBUHARI dan menjelaskan bagian-bagian jam, yaitu jarum pendek sebagai penunjuk jam dan jarum panjang sebagai penunjuk menit.
 - Jarum pendek = jam
 - Jarum panjang = menit
- c. Guru mengajukan pertanyaan tentang cara membaca waktu pada JAMBUHARI. Siswa merespons dan mengajukan pertanyaan jika belum memahami.
- d. Guru menunjukkan waktu tertentu pada JAMBUHARI, misalnya pukul 07.00, 08.30, dan 09.15. Siswa diminta menyebutkan waktu yang ditunjukkan. Guru mencontohkan membaca jam menggunakan media
 Contoh:
 - a. Jarum pendek di angka 7 dan jarum panjang di angka 12 → jam 07.00
 - b. Jarum panjang di angka 6 → 30 menit
 - c. guru menjelaskan perbandingan jam mana yang cepat dan lama dalam kehidupan sehari hari
 - d. guru mengajarkan siswa cara menghitung berapa jam dan menit jarak dari tugas

- yang dilakukan
- e. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
 - f. Setiap kelompok mendapatkan LKPD
 - g. Guru memberikan instruksi pada LKPD, misalnya: Menggambar jam
 - h. Kemudian ketika sudah mengerjakan anak-anak memutar jam sesuai yang ada di LKPD nya
 - i. 1. Guru dan siswa membahas jawaban LKPD bersama
 - j. Guru meluruskan kesalahan pemahaman
 - k. Guru memberikan penguatan konsep waktu dan durasi

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru mengajak siswa melakukan refleksi:
 - “Apa yang kamu pelajari hari ini?”
 - “Bagian mana yang paling kamu suka?”
- b. Guru menyimpulkan materi:
 - Cara membaca jam
 - Cara menghitung durasi waktu
- c. Guru memberikan pesan:
 - Pentingnya menghargai waktu dalam kehidupan sehari-hari
- d. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	Tanya jawab tentang kegiatan harian dan waktu
Asesmen Formatif (Proses)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Observasi keaktifan ❖ LKPD membaca jam dan durasi
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Proyek jadwal kegiatan harian ❖ Kriteria: ketepatan waktu, kerapian, kreativitas, penjelasan

PENGAYAAN DAN RENEDIAL

Kegiatan Pengayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal kegiatan akhir pekan 2. Menuliskan durasi kegiatan favorit
Kegiatan Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan membaca jam 2. Menggunakan jam mainan dan gambar 3. Latihan tambahan di rumah

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang saya pelajari tentang waktu hari ini? 2. Kegiatan apa yang paling lama saya lakukan? 3. Mengapa kita harus disiplin waktu?
Refleksi Diri Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode apa yang paling efektif? 2. Kesulitan siswa apa yang muncul? 3. Perbaikan apa untuk pembelajaran berikutnya?

LEMBAK KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

LKPD

waktu & Durasi



Nama: _____

Tanggal: _____

Tunjukkan Waktu yang Telah Berlalu

Bersiaplah untuk memecahkan masalah ini dan menunjukkan waktu akhir setiap aktivitas dengan menggambar jarum jam menggunakan alat gambar Canva!

1

Pelajaran berenang Elianna memakan waktu 1 jam dan 20 menit. Jika dia mulai pukul 16:00, jam berapa berakhir dia akan selesai?

Jam	Menit
+	

Tunjukkan jawaban lengkapmu di sini.



00:00 PAGI/SIANG/
MALAM/SIANG

2

Sky dan Ava menyelesaikan pertandingan basket mereka pada pukul 11:55, setelah bermain selama 25 menit. Jam berapa mereka mulai bermain?

Jam	Menit

Tunjukkan jawaban lengkapmu di sini.



00:00 PAGI/SIANG/
MALAM/SIANG

Nama : _____

kelas : _____

Menggambar Jarum Jam

Gambarlah jarum jam, untuk menggambarkan waktu yang tepat.

Andi berangkat ke sekolah pada pukul
06.30



Ayah pulang kerja pada pukul 15.15



Setiap pagi Ibu pergi ke pasar pukul
05.10



Adek dianter ibu sekolah pukul 08.20



Kakak datang dari Surabaya pada
pukul 21.35



Selamat Kamu Telah Menyelesaikan Pertualangan Belajar Di BAB

NILAI	PARAF GURU

Mengetahui,

Kepala SDIT Rabbi Radhiyyah



Azei Hafini, S. Pd.L., GR
NIM. 2920707190008

Curup, 20 Januari 2026

Waksek kurikulum



Mia Sarie, S.Pd.,Gr.

NIM : 292080825014

Peneliti



Euis Nur Alimi

NIM : 22591066

LAMPIRAN 3 MODUL AJAR MATEMATIKA SD KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM

F. Identitas Modul

Nama Penyusun	Euis Nur Alimi
Satuan Pendidikan	SDIT RABBI RADHIYYAH 03
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	MATEMATIKA
Jenjang / Kelas	SD / IV (Empat)
Bab / Topik Spesifik	Bab 2, Waktu dan Durasi
Alokasi Waktu	2JP

G. Identifikasi Murid

3. Peserta didik kelas II berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media nyata dan visual.
4. Peserta didik senang belajar melalui permainan, aktivitas langsung, dan benda konkret.

Kategori	Deskriptif
Pengetahuan Awal	Peserta didik sudah mengenal kegiatan sehari-hari seperti bangun tidur, berangkat sekolah, bermain, dan tidur, tetapi belum memahami konsep waktu secara terstruktur (jam, menit) dan belum mampu memperkirakan durasi suatu kegiatan
Minat	Siswa senang bercerita tentang kegiatan harian, bermain peran, menggambar aktivitas sehari-hari, bernyanyi, serta melakukan permainan yang melibatkan gerak dan waktu.
Kebutuhan Ajar	Mebutuhkan contoh konkret tentang waktu dan durasi melalui gambar, cerita, jadwal harian, jam dinding/jam mainan, video pendek, serta aktivitas bermain peran dan diskusi sederhana.

H. Materi Pelajaran

Materi pada topik “Waktu dan Durasi” bertujuan agar peserta didik mampu memahami konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari, membaca waktu sederhana, serta memperkirakan dan membandingkan durasi suatu kegiatan secara bertahap.

Bel sekolah telah berbunyi.

Siswa kelas 2 SDIT Mulia bersiap pulang sekolah. Sebelum pulang, mereka membaca surah al-Asr terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan doa penutup majelis, doa keluar kelas, dan doa naik kendaraan. Setelah berdoa bersama, mereka keluar kelas dengan teratur. Berdasarkan gambar di atas, pukul berapa

anak-anak kelas 2 pulang sekolah?

D. Membaca dan Menulis Tanda Waktu

3. Membaca Jam

Ingatkah kamu cara membaca jam di kelas 1? Di dalam jam terdapat dua buah jarum. Jarum panjang dan jarum pendek. Jarum panjang menunjukkan waktu dalam satuan menit. Jarum pendek menunjukkan waktu dalam satuan jam.



4. Menulis Jam Sesuai dengan Aturan 24 Jam Bacalah percakapan antara Salma dan Dita berikut.

Salma: Ada Dita.

Dita : Di jam dinding hanya sampai pukul 12. Tidak ada angka 13.

Salma: Pukul 13.00 itu artinya pukul 1 siang.

Dita : Oh, aku baru tahu.

Salma: Jadi waktu setelah jam 12 siang, kita dapat membacanya menjadi pukul 13.00 yang artinya jam 1 siang.

Dita : Aku mengerti sekarang, terima kasih Salma!

Dalam 1 hari ada 24 jam. Tetapi angka di jam hanya sampai 12. Jadi, setelah jam 12 siang, selanjutnya disebut pukul 13, 14, 15, dan seterusnya menyesuaikan dengan waktu.

Namun, kita juga bisa menuliskannya dengan aturan 24 jam. Bagaimana caranya?

Perhatikan penjelasan berikut!

Pukul 3 pagi ditulis 03.00

Sedangkan pukul 3 sore ditulis 15.00.

Caranya: $3 + 12 = 15$

E. Lama Waktu atau Durasi

Sebagai seorang anak muslim, kita wajib belajar Al-Qur'an. Ismail belajar membaca, melafalkan, dan menghafal Al-Qur'an setiap hari. Ia membaca Al-Qur'an sehabis salat Subuh. Ismail membaca Al-Qur'an dari jam 5 pagi sampai jam 6 pagi. Berapa lama Ismail membaca Al-Qur'an setiap hari?

Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, kita harus tahu informasi berikut:

1 jam = 60 menit

1 menit = 60 detik

Jika jarum panjang berada di 12 kemudian berpindah ke angka 1, maka waktu sebanyak 5 menit telah berlalu. Lama waktu disebut durasi. Biasanya digunakan untuk menghitung lama kegiatan yang

dilakukan. Jika Ismail mulai membaca dari jam 5 hingga 6 pagi, maka Ismail membaca selama 1 jam atau 60 menit

F. Membandingkan Lama Waktu atau Durasi

Tidak hanya belajar Al-Qur'an, anak-anak saleh juga rajin mengulang pelajaran di rumah Contohnya Salma dan Bilal.

Sepulang sekolah Salma belajar mandiri di rumah.

Ia belajar dari pukul 16.00 dan selesai pukul 16.45.

Sedangkan Bilal belajar di rumah sejak pukul 16.10 dan selesai pukul 16.30.

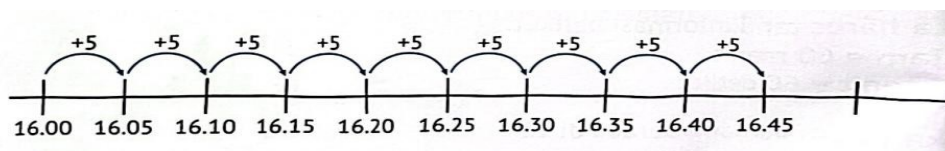
Siapakah yang lebih lama waktu belajarnya?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut,

Kita harus menghitung durasi waktu Salma dan Bilal.

Durasi waktu belajar Salma

Salma mulai belajar pukul 16.00 dan selesai pukul 16.45. Salma memiliki durasi waktu belajar 45 menit. Perhatikan garis bilangan waktu berikut!



$$\text{Durasi belajar Salma: } 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 45$$

I. Dimensi Profil Kelulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME & Berakhlak Mulia	Mensyukuri waktu sebagai anugerah Tuhan
Bernalar Kritis	Membandingkan durasi beberapa kegiatan
Mandiri	Mengatur waktu kegiatan sehari-hari
Kreatif	Membuat jadwal kegiatan harian
Gotong royong	Bekerja sama dalam diskusi dan permainan kelompok

J. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengenali waktu dalam kehidupan sehari-hari, membaca jam sederhana, serta memahami dan membandingkan durasi kegiatan dengan tepat.
Lintas Disiplin	5. Bahasa Indonesia: Menceritakan kegiatan harian berdasarkan waktu

Ilmu	6. SBdP: Menggambar jadwal kegiatan harian 7. PPKn: Disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari 8. PJOK: Mengukur durasi aktivitas gerak
Tujuan Pembelajaran Bab Ini	6. Mengidentifikasi waktu pagi, siang, sore, dan malam 7. Membaca jam tepat menggunakan jam analog 8. Menjelaskan pengertian durasi secara sederhana 9. Membandingkan durasi beberapa kegiatan 10. Menyusun jadwal kegiatan harian dengan runtut
Praktik Pedagogis	Pendekatan Saintifik
(Pendekatan Saintifik)	❖ Discovery Learning ❖ Project-Based Learning ❖ Joyful Learning & Meaningful Learning

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

- **Kegiatan Awal (±10 menit)**
 - Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama
 - Guru melakukan apersepsi dengan ice breaking ringan
 - Absen peserta didik
- Pertanyaan Pemantik:
- “Anak-anak, siapa yang pagi tadi bangun jam 6?”
 - “Kalau kita belajar dari jam 7 sampai jam 9, berapa lama kita belajar?”
 - “Menurut kalian, mengapa kita harus tahu waktu?” Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi waktu dan durasi
- **Kegiatan Inti (40 menit)**
 - Eksplorasi
 - Guru menjelaskan tentang waktu dan durasi secara lisan menggunakan metode ceramah.
 - Guru menjelaskan bagian jam di papan tulis,
 - Jarum pendek = jam
 - Jarum panjang = menit
 - Guru mengajukan pertanyaan tentang cara membaca waktu pada jam
 - Guru menggambar beberapa contoh jam di papan tulis, misalnya pukul 07,00, dan 08,00, 09,30.
 - Siswa diminta menyebutkan waktu yang ditunjukkan pada gambar jam di papan tulis.
 - Guru mencontohkan membaca jam

Contoh:

 - Jarum pendek di angka 7 dan jarum panjang di angka 12 → pukul 07.00
 - Jarum panjang di angka 6 → 30 menit
 - guru menjelaskan perbandingan jam mana yang cepat dan lama dalam kehidupan sehari-hari
 - guru mengajarkan siswa cara menghitung berapa jam dan menit jarak dari tugas yang dilakukan
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
 - Setiap kelompok mendapatkan LKPD.

- Guru memberikan instruksi pengerjaan LKPD, misalnya: menggambar jarum jam sesuai waktu yang ditentukan.
- Setelah selesai, siswa membacakan hasil pekerjaannya.
- Guru dan siswa membahas jawaban LKPD bersama.
- Guru meluruskan kesalahan pemahaman siswa.
- Guru memberikan penguatan konsep tentang cara membaca waktu dan menghitung durasi waktu.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 - Guru mengajak siswa melakukan refleksi:
 - “Apa yang kamu pelajari hari ini?”
 - “Bagian mana yang paling kamu suka?”
 - Guru menyimpulkan materi:
 - Cara membaca jam
 - Cara menghitung durasi waktu
 - Guru memberikan pesan:
 - Pentingnya menghargai waktu dalam kehidupan sehari-hari
 - Pembelajaran ditutup dengan doa bersama

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	Tanya jawab tentang kegiatan harian dan waktu
Asesmen Formatif (Proses)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Observasi keaktifan ❖ LKPD membaca jam dan durasi
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Proyek jadwal kegiatan harian ❖ Kriteria: ketepatan waktu, kerapian, kreativitas, penjelasan

PENGAYAAN DAN RENEDIAL

Kegiatan Pengayaan	<ul style="list-style-type: none"> 3. Membuat jadwal kegiatan akhir pekan 4. Menuliskan durasi kegiatan favorit
Kegiatan Remedial	<ul style="list-style-type: none"> 4. Pendampingan membaca jam 5. Menggunakan jam mainan dan gambar 6. Latihan tambahan di rumah

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> 4. Apa yang saya pelajari tentang waktu hari ini? 5. Kegiatan apa yang paling lama saya lakukan? 6. Mengapa kita harus disiplin waktu?
------------------------------------	--

**Refleksi Diri
Pendidik**

4. Metode apa yang paling efektif?
5. Kesulitan siswa apa yang muncul?
6. Perbaikan apa untuk pembelajaran berikutnya?

LEMBAK KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

LKPD

waktu & Durasi



Nama: _____

Tanggal: _____

Tunjukkan Waktu yang Telah Berlalu

Bersiaplah untuk memecahkan masalah ini dan menunjukkan waktu akhir setiap aktivitas dengan menggambar jarum jam menggunakan alat gambar Canva!

1

Pelajaran berenang Elianna memakan waktu 1 jam dan 20 menit. Jika dia mulai pukul 16:00, jam berapa berakhir dia akan selesai?

Jam	Menit
+	

Tunjukkan jawaban lengkapmu di sini.



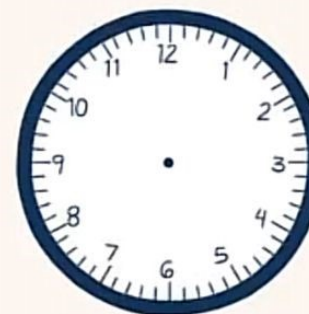
00:00 PAGI/SIANG/
MALAM/SIANG

2

Sky dan Ava menyelesaikan pertandingan basket mereka pada pukul 11:55, setelah bermain selama 25 menit. Jam berapa mereka mulai bermain?

Jam	Menit

Tunjukkan jawaban lengkapmu di sini.



00:00 PAGI/SIANG/
MALAM/SIANG

Nama : _____

kelas : _____

Menggambar Jarum Jam

Gambarlah jarum jam, untuk menggambarkan waktu yang tepat.

Andi berangkat ke sekolah pada pukul
06.30



Ayah pulang kerja pada pukul 15.15



Setiap pagi Ibu pergi ke pasar pukul
05.10



Adek dianter ibu sekolah pukul 08.20



Kakak datang dari Surabaya pada
pukul 21.35



Selamat Kamu Telah Menyellesaikan Pertualangan Belajar Di BAB

NILAI	PARAF GURU

Mengetahui,

Kepala SDIT Rabbi Radhiyyah



Azri Hartini, S. Pd.L., GR
NIY. 2920707190008

Curup, 19 Januari 2026

Waksek kurikulum



Mia Sarie, S.Pd.,Gr.

NIY : 292080825014

Peneliti



Euis Nur Alimi

NIM : 22591066

LAMPIRAN 4 KISI – KISI SOAL

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Jenjang Kognitif	Jumlah Butir
1	Siswa mampu membaca waktu pada jam analog dengan tepat.	Membaca jam analog	Menentukan waktu berdasarkan posisi jarum jam.	1, 2, 5, 6, 10	C1 Mengingat	5
2	Siswa mampu menulis waktu dalam aturan 12 jam dan 24 jam.	Penulisan waktu (12 & 24 jam)	Mengubah waktu 12 jam ke 24 jam dan sebaliknya.	3, 4, 7, 8, 9	C2 Memahami	5
3	Siswa dapat menentukan lama waktu (durasi) suatu kegiatan.	Durasi / selisih waktu	Menghitung selisih waktu dan menentukan waktu selesai.	11–20	C2 Memahami	10
4	Siswa mampu membandingkan dua durasi kegiatan.	Perbandingan durasi	Menentukan durasi yang lebih lama atau lebih pendek.	21–30	C3 Menerapkan	10

LAMPIRAN 5 SURAT PERNYATAAN VALIDASI**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Muniroh, S.Pd,I.Gr.

Nip : 107035262013072018

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Euis Nur Alimi

Nim : 22591066

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran JAMBUHARI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD IT ROBBI RODHIYAH 03 Rejang Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan

layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, November 2025
Guru Validator



SITI MUNIROH,S.Pd,I.Gr.
NIP.107035262013072018

LEMBAR VALIDASI
PRETEST -POSTEST HASIL BEAJAR SISWA

Petunjuk pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak layak)

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

TES HASIL BELAJAR SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	L	KL	TL
1.	Jarum jam menunjukkan pukul 07.00 pagi Kegiatan apa yang biasa dilakukan pada waktu itu?	✓			
2.	Jarum pendek menunjukkan di angka 9 dan jarum panjang di angka 12 penulisan waktunya adalah	✓			
3.	Ayah bekerja pada jam 07 pagi sedangkan jarum panjangnya menunjukkan angka 12 penulisan waktunya adalah?	✓			
4.	Kakak tidur siang pukul 14.00. pukul 14.00 sama dengan pukul berapa?	✓			
5.	Jarum panjang pada jam menunjukkan menit, sedangkan jarum pendek menunjukkan jam. Pernyataan ini benar atau salah?		✓		
6.	Jarum pendek menunjukkan di angka 11 dan jarum panjang di angka 12 penulisan waktunya adalah?	✓			
7.	Pukul 03.00 sore sama dengan pukul berapa dalam aturan jam?	✓			
8.	Sinta menonton berita malam pukul 20.00. pukul 20.00 sama dengan pukul berapa?	✓			
9.	Andi pergi bermain pukul 12.00 siang, kemudian andi beristirahat di Pukul 17.00 , pukul 17,00 sama dengan pukul sore?	✓			
10.	Pukul 11: 00 ditunjukkan ketika jarum panjang di angka berapa?	✓			
11.	Adik mulai menggambar pukul 10.00 dan selesai pukul 10.30. Berapa lama (durasi) adik menggambar?	✓			
12.	Kakak belajar dari pukul 15.00 sampai pukul 16.00. Berapa lama durasi kakak belajar?	✓			
13.	Ibu memasak mulai pukul 05.00 pagi dan selesai pada pukul 07.00 pagi Berapa Jam Ibu memasak?	✓			
14.	Andi bermain bola selama 1 jam. Jika Andi mulai pukul 15.00, pukul berapakah Andi selesai bermain?	✓			
15.	Risa mulai membantu Ibu menyiram bunga pada pukul 08.30. Ia selesainya itu pukul 09.60 berapa menit lamanya risa membantu ibu menyiram bunga?		✓		
16.	Firman diberi tugas membaca buku selama 60 menit. Jika firman mulai pukul 09.00, pukul berapakah firman selesai membaca?	✓			
17.	Aldo diberi tugas mengerjakan PR selama 30 menit. Jika aldo mulai pukul 08.00, pukul berapakah aldo selesai mengerjakan PR?	✓			
18.	Jarak dari rumah ke pasar ditempuh dalam waktu 60 menit. Jika kamu sampai di pasar pukul 07.60, pukul berapakah kamu harus berangkat dari rumah?	✓			
19.	Bus dari kota A ke kota B membutuhkan waktu 3 jam. Jika bus berangkat pukul 07.00, pukul berapakah bus akan tiba di kota B?	✓			
20.	Rani menari mulai pukul 13.30 dan selesai pukul 14.60. Berapa lama Rani menari?	✓			
21.	Edo belajar selama 1 jam. Dita belajar selama 1 jam. Siapa yang belajar lebih lama?	✓			

22	Durasi: (1) Tidur siang selama 1 jam 30 menit. (2) Bermain selama 1 jam. Kegiatan manakah yang durasinya lebih lama?	✓			
23	Ibu memasak 1 jam. Ayah berkebun 30 menit. Yang durasinya lebih pendek adalah...	✓			
24	Edo berolahraga 30 menit. Jika Tono berolahraga 60 menit, Yang durasinya lebih lama adalah...	✓			
25	Rina menulis selama 60 mrenit , sedangkan Yuni menulis 30 menit. Siapa yang lebih cepat selesai?	✓			
26	Jika Amir belajar 1 jam dan Dani belajar 30 menit, durasi Amir adalah...	✓			
27	Salma berlatih menggambar 35 menit. Bilal berlatih 35 menit juga. Apakah mereka memiliki durasi yang sama ?	✓			
28	Farah menonton 20 menit. Jika Kiki menonton 30 menit, maka yang lebih lama adalah....	✓			
29	Di antara durasi berikut, manakah yang paling sebentar?	✓			
30	Dinda mengerjakan PR selama 40 menit. Adiknya menonton TV selama 1 jam. Siapa yang melakukan kegiatannya lebih pendek?	✓			

LAMPIRAN 6 SOAL VALIDITAS

SOAL PILIHAN GANDA MATEMATIKA KELAS 2 WAKTU DAN DURASI

Nama Siswa :
Hari / Tanggal :
Kelas :

Tata cara mengerjakan

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Tuliskan identitas diri dengan lengkap dan benar
- Bacalah setiap soal dengan teliti
- Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C.
- Kerjakan soal dengan mandiri tanpa bekerja sama dengan teman

Kerjakan Soal Di Bawah ini Dengan Benar!

- Jarum jam menunjukkan pukul 07.00 pagi Kegiatan apa yang biasa dilakukan pada waktu itu?
 - Tidur malam
 - Sarapan pagi
 - Bermain sebelum tidur

- Jarum pendek menunjukkan di angka 9 dan jarum panjang di angka 12 penulisan waktunya adalah ...
 - 08.00
 - 09.00
 - 10.20



- Ayah bekerja pada jam 07 pagi sedangkan jarum panjangnya menunjukkan angka 12 penulisan waktunya adalah?
 - Pukul 19.40,
 - Pukul 07.00,
 - Pukul 17.40



- Kakak tidur siang pukul 14.00. pukul 14.00 sama dengan pukul berapa?
 - Pukul 04.00 malam,
 - Pukul 02.00 siang,
 - Pukul 03.00 siang

- Jarum panjang pada jam menunjukkan menit, sedangkan jarum pendek menunjukkan jam. Pernyataan ini benar atau salah?
 - Benar
 - Salah
 - Bagus
- Jarum pendek menunjukkan di angka 11 dan jarum panjang di angka 12 penulisan waktunya adalah
 - Pukul 11.00
 - Pukul 11.50
 - Pukul 11.30



7. Pukul 03.00 sore sama dengan pukul berapa dalam aturan jam?
 a. Pukul 03.00
 b. Pukul 15.00
 c. Pukul 13.00



8. Sinta menonton berita malam pukul 20.00. pukul 20.00 sama dengan pukul berapa?
 a. Pukul 08.00 malam,
 b. Pukul 08.00 pagi,
 c. Pukul 12.00 malam



9. Andi pergi bermain pukul 12.00 siang, kemudian andi beristirahat di Pukul 17.00 , pukul 17,00 sama dengan pukulsore?
 a. Pukul 05.00 sore,
 b. Pukul 07.00 sore,
 c. Pukul 17.00 sore

10. Pukul 11: 00 ditunjukkan ketika jarum panjang di angka berapa?
 a. 12 tepat
 b. 10 tepat
 c. 11 tepat

11. Adik mulai menggambar pukul 10.00 dan selesai pukul 10.30. Berapa lama (durasi) adik menggambar?
 a. 15 menit,
 b. 30 menit,
 c. 1 jam

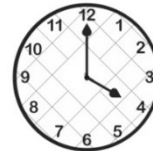
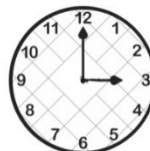


12. Kakak belajar dari pukul 15.00 sampai pukul 16.00. Berapa lama durasi kakak belajar?
 a. 30 menit,
 b. 1 jam,
 c. 2 jam

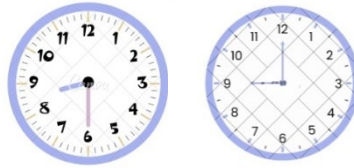
13. Ibu memasak mulai pukul 05.00 pagi dan selesai pada pukul 07.00 pagi Berapa Jam Ibu memasak?
 a. 45 menit,
 b. 2 jam
 c. 1 jam



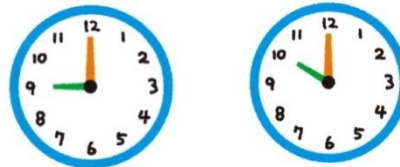
14. Andi bermain bola selama 1 jam. Jika Andi mulai pukul 15.00 sore, pukul berapakah Andi selesai bermain?
 a. Pukul 16.00, sore
 b. Pukul 15.30, sore
 c. Pukul 17.00 sore



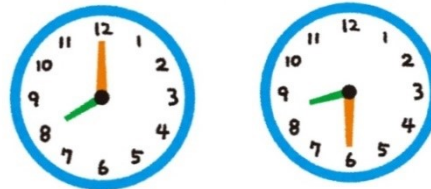
15. Risa mulai membantu Ibu menyiram bunga pada pukul 08.30. Ia selesainya itu pukul 09.60 berapa menit lamanya risa membantu ibu menyiram bunga?
- 30 menit
 - 60 menit
 - 20 menit



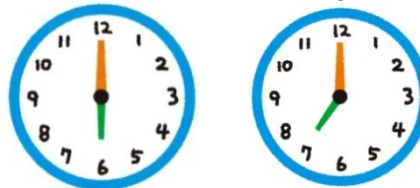
16. Firman diberi tugas membaca buku selama 60 menit. Jika firman mulai pukul 09.00, pukul berapakah firman selesai membaca?
- Pukul 09.40,
 - Pukul 09.50,
 - Pukul 10,00



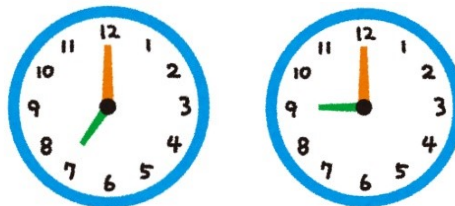
17. Ido diberi tugas mengerjakan PR selama 30 menit. Jika aldo mulai pukul 08.00, pukul berapakah aldo selesai mengerjakan PR?
- Pukul 08.30,
 - Pukul 08.50,
 - Pukul 10.00



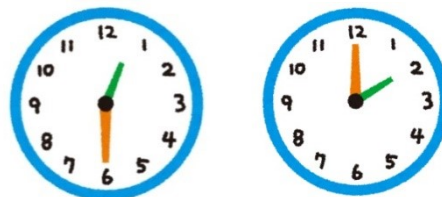
18. Jarak dari rumah ke pasar ditempuh dalam waktu 60 menit. Jika kamu sampai di pasar pukul 07.00, pukul berapakah kamu harus berangkat dari rumah?
- Pukul 06.00,
 - Pukul 06.50,
 - Pukul 07.00



19. Bus dari kota A ke kota B membutuhkan waktu 3 jam. Jika bus berangkat pukul 07.00, pukul berapakah bus akan tiba di kota B?
- Pukul 09.00,
 - Pukul 10.00
 - Pukul 11.00



20. Rani menari mulai pukul 13.30 dan selesai pukul 14.60. Berapa lama Rani menari?
- 15 menit,
 - 1 jam 30 menit,
 - 45 menit



21. Edo belajar selama 1 jam. Dita belajar selama 1 jam. Siapa yang belajar lebih lama?
 - a. Edo,
 - b. Dita,
 - c. Keduanya sama lama

22. Durasi:
 - (1) Tidur siang selama 1 jam 30 menit.
 - (2) Bermain selama 1 jam.Kegiatan manakah yang durasinya lebih lama?
 - a. Tidur siang,
 - b. Bermain,
 - c. Keduanya sama

23. Ibu memasak 1 jam. Ayah berkebun 30 menit. Yang durasinya lebih pendek adalah...
 - a. ibu
 - b. ayah
 - c. Keduanya sama

24. Edo berolahraga 30 menit. Jika Tono berolahraga 60 menit, Yang durasinya lebih lama adalah...
 - a. edo lebih lama
 - b. tono lebih lama
 - c. sama

25. Rina menulis selama 60 mrenit , sedangkan Yuni menulis 30 menit. Siapa yang lebih cepat selesai?
 - a. rina
 - b. yuni
 - c. sama

26. Jika Amir belajar 1 jam dan Dani belajar 30 menit, durasi Amir adalah...
 - a. lebih pendek
 - b. lebih lama
 - c. sama

27. Salma berlatih menggambar 35 menit. Bilal berlatih 35 menit juga. Apakah mereka memiliki durasi yang sama ?
 - a. Tidak salma lebih lama
 - b. Tidak bilal lebih lama
 - c. Iya sama

28. Farah menonton 20 menit. Jika Kiki menonton 30 menit, maka yang lebih lama adalah...
 - a. farah
 - b. kiki
 - c. sama

29. Di antara durasi berikut, manakah yang paling sebentar?
 - a. 2 jam,
 - b. 10 menit,
 - c. 15 menit

30. Dinda mengerjakan PR selama 40 menit. Adiknya menonton TV selama 1 jam. Siapa yang melakukan kegiatannya lebih pendek?
- Dinda,
 - Adik,
 - Keduanya sama

Komentar/ Catatan Responden

Silakan tuliskan komentar, saran atau catatan tambahan terkait dengan soal waktu dan durasi.

.....

Tanda Tangan Responden

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh jawaban yang saya berikan adalah adalah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

Peneliti

Curup Desember 2025

**Tanda Tangan
Responden**

.....
 Euis Nur Alimi
 Nim : 22591066

.....

soal_21	Pearson Correlation	.577**	.406	.577**	-.067	.630**	-.067	.303	.577**	.081	.126	.733**	.577**	-.115	-.067	.467	.733**	.200	-.192	.733**	.200	1	.289	-.378	.545	-.243	.200	-.378	.192	.404	.061	.608**		
	Sig. (2-tailed)	.008	.076	.008	.780	.003	.780	.195	.008	.735	.597	.000	.008	.628	.780	.038	.000	.398	.416	.000	.398		.217	.100	.013	.303	.398	.100	.416	.077	.800	.004		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
soal_22	Pearson Correlation	.688**	.302	.688**	.289	.764**	.577**	.157	.375	.490	.491	.577**	.375	.250	.000	.577**	.577**	.866**	-.167	.289	.577**	.289	1	-.055	.681**	-.210	.000	-.327	.667**	.490	-.105	.825**		
	Sig. (2-tailed)	.001	.196	.001	.217	.000	.008	.508	.103	.028	.028	.008	.103	.288	1.000	.008	.008	.000	.482	.217	.008	.217		.819	.001	.374	1.000	.159	.001	.028	.660	.000		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_23	Pearson Correlation	-.055	.285	-.327	.378	-.190	.126	.435	-.055	.031	.286	-.378	-.055	-.218	.378	-.378	-.378	-.126	-.218	-.126	-.126	-.378	-.055	1	-.252	.031	.126	-.190	-.218	.031	-.480	-.069		
	Sig. (2-tailed)	.819	.223	.159	.100	.421	.597	.055	.819	.898	.222	.100	.819	.355	.100	.100	.100	.597	.355	.597	.597	.100	.819		.285	.898	.597	.421	.355	.898	.032	.773		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_24	Pearson Correlation	.681**	.390	.681**	.061	.892**	.303	.121	.681**	.279	.206	.787**	.419	.105	.061	.545	.787**	.545	-.245	.545	.545	.545	.681**	-.252	1	-.015	.061	-.252	.454	.572**	-.319	.806**		
	Sig. (2-tailed)	.001	.089	.001	.800	.000	.195	.612	.001	.234	.384	.000	.066	.860	.800	.013	.000	.013	.299	.013	.013	.013	.001	.285		.951	.800	.285	.044	.008	.171	.000		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_25	Pearson Correlation	-.210	-.099	-.210	-.243	-.275	-.243	-.015	-.210	-.176	.031	-.243	-.210	-.140	-.243	-.243	-.243	-.243	-.140	-.243	-.243	-.243	-.210	.031	-.015	1	.404	.031	-.140	-.176	-.015	-.241		
	Sig. (2-tailed)	.374	.679	.374	.303	.241	.303	.951	.374	.457	.898	.303	.374	.556	.303	.303	.303	.303	.556	.303	.303	.303	.374	.898	.951		.077	.898	.556	.457	.951	.306		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_26	Pearson Correlation	.000	-.058	.000	-.067	-.126	-.333	.061	.000	-.243	.126	-.067	.000	-.577**	-.333	-.067	-.067	-.067	-.192	-.067	-.333	.200	.000	.126	.061	.404	1	.126	-.192	-.243	-.182	-.081		
	Sig. (2-tailed)	1.000	.808	1.000	.780	.597	.151	.800	1.000	.303	.597	.780	1.000	.008	.151	.780	.780	.780	.416	.780	.151	.398	1.000	.597	.800	.077		.597	.416	.303	.444	.734		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_27	Pearson Correlation	-.327	-.592**	-.327	-.126	-.429	-.378	-.480**	-.327	.031	-.429	-.378	-.327	.218	-.126	-.378	-.378	-.378	.509	-.378	-.126	-.378	-.327	-.190	-.252	.031	.126	1	-.218	-.275	-.023	-.433		
	Sig. (2-tailed)	.159	.006	.159	.597	.059	.100	.032	.159	.898	.059	.100	.159	.355	.597	.100	.100	.100	.022	.100	.597	.100	.159	.421	.285	.898	.597		.355	.241	.924	.057		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_28	Pearson Correlation	.250	.034	.667**	-.192	.509	.577**	.105	-.167	.327	.145	.577**	.250	.333	-.192	.577**	.577**	.577**	-.111	.192	.577**	.192	.667**	-.218	.454	-.140	-.192	-.218	1	.327	.105	.550		
	Sig. (2-tailed)	.288	.888	.001	.416	.022	.008	.660	.482	.160	.541	.008	.288	.151	.416	.008	.008	.008	.641	.416	.008	.416	.001	.355	.044	.556	.416	.355		.160	.660	.012		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_29	Pearson Correlation	.490	.464	.490	.081	.642**	.404	-.015	.490	.608**	.336	.404	.140	.420	.404	.081	.404	.404	-.140	.404	.404	.404	.490	.031	.572**	-.176	-.243	-.275	.327	1	-.015	.689**		
	Sig. (2-tailed)	.028	.039	.028	.735	.002	.077	.951	.028	.004	.147	.077	.556	.065	.077	.735	.077	.077	.556	.077	.077	.077	.028	.898	.008	.457	.303	.241	.160		.951	.001		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_30	Pearson Correlation	-.105	-.242	-.105	-.424	-.252	.061	-.319	-.367	-.015	-.023	-.182	-.105	.105	-.424	.061	-.182	.061	-.245	-.182	-.182	.061	-.105	-.480	-.319	-.015	-.182	-.023	.105	-.015	1	-.225		
	Sig. (2-tailed)	.660	.303	.660	.063	.285	.800	.171	.112	.951	.924	.444	.660	.660	.063	.800	.444	.800	.299	.444	.444	.800	.660	.032	.171	.951	.444	.924	.660	.951		.341		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00001	Pearson Correlation	.847**	.663**	.737**	.304	.908**	.487**	.420	.628**	.497**	.487**	.791**	.650**	.140	.182	.649**	.791**	.710**	-.152	.689**	.608**	.608**	.825**	-.069	.806**	-.241	-.081	-.433	.550	.669**	-.225	1		
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.192	.000	.030	.065	.003	.026	.030	.000	.002	.555	.441	.002	.000	.000	.522	.001	.004	.004	.000	.773	.000	.306	.734	.057	.012	.001	.341			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TABEL R STATISTIKA

rumushitung.com

<http://rumushitung.com>

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791

LAMPIRAN 8 HASIL UJI RELIABILITAS

1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	20

LAMPIRAN 9 HASIL UJI TINGKAT KESUNGKARAN

		SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SOAL_6	SOAL_7	SOAL_8	SOAL_9	SOAL_10
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.35	.80	.60	.60	.30	.70	.70	.40	.55	.50

SOAL_11	SOAL_12	SOAL_13	SOAL_14	SOAL_15	SOAL_16	SOAL_17	SOAL_18	SOAL_19	SOAL_20
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.85	.75	.50	.50	.55	.75	.75	.40	.35	.40

LAMPIRAN 10 HASIL UJI DAYA BEDA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	14.45	31.418	.819	.937
AOAL_2	14.70	31.589	.611	.941
SOAL_3	14.45	31.839	.723	.939
SOAL_4	14.55	30.366	.920	.935
SOAL_5	14.50	32.895	.444	.943
SOAL_6	14.60	33.095	.359	.945
SOAL_7	14.45	32.366	.604	.941
SOAL_8	14.55	32.892	.416	.944
SOAL_9	14.50	31.105	.818	.937
SOAL_10	14.45	32.366	.604	.941
SOAL_11	14.50	31.632	.706	.939
SOAL_12	14.50	31.105	.818	.937
SOAL_13	14.50	31.632	.706	.939
SOAL_14	14.40	33.937	.301	.945
SOAL_15	14.45	31.945	.699	.939
SOAL_16	14.45	31.734	.747	.938
SOAL_17	14.45	31.524	.795	.938
SOAL_18	14.55	30.366	.920	.935
SOAL_19	14.35	33.397	.524	.942
SOAL_20	14.40	32.884	.556	.941

LAMPIRAN 11 LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kegiatan Awal						
1.	Kelas dalam kondisi nyaman dan kondusif untuk pembelajaran	✓				
2.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik		✓			
3.	Guru mengaitkan materi waktu dan durasi dengan kegiatan sehari-hari peserta didik		✓			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		✓			
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa peserta didik tentang pentingnya mengenal waktu		✓			
B. Kegiatan Inti						
6.	Guru memperkenalkan media JAMBUHARI (Jam Bunga Hari) kepada siswa	✓				
7.	Guru menjelaskan fungsi dan bagian-bagian dari media JAMBUHARI.	✓				
8.	Siswa mengamati bentuk dan angka pada media JAMBUHARI.		✓			
9.	Guru memberi contoh cara membaca jam menggunakan JAMBUHARI.		✓			
No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
10.	Siswa secara bergantian memutar jarum jam untuk menunjukkan waktu tertentu.		✓			
11.	Guru memberikan latihan menentukan waktu dan durasi menggunakan JAMBUHARI.		✓			
12.	Siswa bekerja berpasangan/kelompok menghitung lama kegiatan dengan JAMBUHARI.		✓			
13.	Guru memberikan bimbingan dan apresiasi selama kegiatan berlangsung.	✓				
14.	Guru memberikan soal latihan atau evaluasi sederhana tentang waktu dan durasi.		✓			
C. Kegiatan Penutup						
15.	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.		✓			
16.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		✓			
17.	Guru memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran.		✓			
18.	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.		✓			

Keterangan Skor :

- 1 : Sangat Baik
- 2 : Baik
- 3 : Cukup
- 4 : Kurang
- 5 : Sangat Kurang

**LAMPIRAN 12 SOAL PRETEST MATEMATIKA KELAS 2
WAKTU DAN DURASI**

Nama Siswa :
Hari / Tanggal :
Kelas :

Tata cara mengerjakan

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tuliskan identitas diri dengan lengkap dan benar
3. Bacalah setiap soal dengan teliti
4. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B, atau C.
5. Kerjakan soal dengan mandiri tanpa bekerja sama dengan teman

Kerjakan Soal Di Bawah ini Dengan Benar!



1. Perhatikan gambar jam di samping. Jam menunjukkan pukulpagi
 - a. 05.00
 - b. 06.00
 - d. 09.00



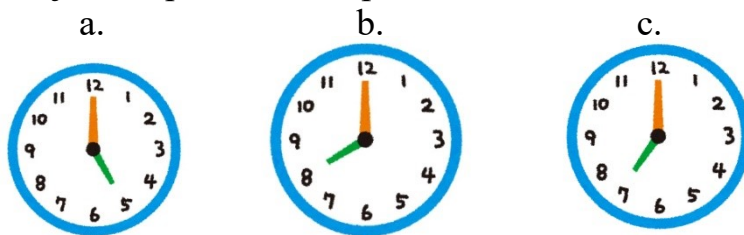
2. Perhatikan gambar jam di samping. Jam menunjukkan pukulmalam
 - a. 09.00 malam
 - b. 07.00 malam
 - c. 20.00 malam



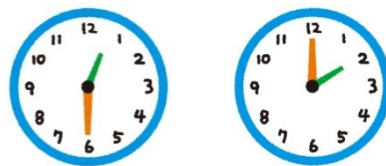
3. Lihat gambar jam di samping. Jam tersebut menunjukkan pukulsiang
 - a. 01.00 siang
 - b 14.00 siang
 - c. 03.00 siang

4. Jarum panjang pada jam menunjukkan waktu
 - a. Jam
 - b. Menit
 - c. Detik

5. Jarum pendek jam pada jam menunjukkan waktu.....
- Jam
 - Menit
 - Detik
6. Ani berangkat sekolah jam tujuh tepat, penulisan waktu jam tujuh tepat adalah?
- 06.00
 - 07.00
 - 08.00
7. Jam sepuluh tepat ditulis menjadi
- 00.00
 - 10.00
 - 12.00
8. Biasanya aku bangun tidur Pukul lima tepat, dibawah ini yang menunjukkan pukul lima tepat adalah



9. Jika jam menunjukkan pukul 04.00 sore, maka dalam penulisan angka jam menjadi ...
- 03.00 sore
 - 14.00 sore
 - 16.00 sore
10. Ali menanam pohon selama 1 jam. cika memasak selama 2 jam. Siapakah yang lebih cepat mengerjakan tugas rumah?
- Ali
 - Cika
 - Sama cepat
11. Lala renang mulai pukul 13.30 dan selesai pukul 14.00. Berapa lama lala menari?
- 15 menit,
 - 1 jam
 - 30 menit



12. Kakak belajar selama 2 jam. Adik membaca buku selama 1 jam. Siapakah yang paling lama?
- Kakak
 - Adik
 - Sama lama
13. Pukul 08.00 malam jika ditulis dengan angka jam menjadi ...
- 08.00 malam
 - 18.00 malam
 - 20.00 malam
14. Pukul 07.00 pagi termasuk waktu ...
- pagi
 - siang
 - sore
15. Dinda mengerjakan PR selama 40 menit. Adiknya menonton TV selama 1 jam. Siapa yang melakukan kegiatannya lebih cepat?
- Dinda,
 - Adik,
 - Keduanya sama
16. Salma berlatih menggambar 35 menit. Bilal berlatih silat 35 menit juga. Apakah mereka memiliki durasi yang sama ?
- Tidak salma lebih lama
 - Tidak bilal lebih lama
 - Iya sama
17. Aldo diberi tugas mengerjakan PR selama 30 menit. Jika aldo mulai pukul 08.00, pukul berapakah aldo selesai mengerjakan PR?
- Pukul 08.30, ‘
 - Pukul 08.50,
 - Pukul 10.00



18. Adik mulai menggambar pukul 10.00 dan selesai pukul 10.30. Berapa lama adik menggambar?
- 15 menit,
 - 30 menit,
 - 1 jam

19. Kakak bermain sepeda dari pukul 15.00 sampai pukul 16.00. Berapa lama durasi kakak bermain sepeda?
- a. 30 menit,
 - b. 1 jam,
 - c. 2 jam
20. Di antara durasi berikut, manakah yang paling sebentar?
- a. 2 jam,
 - b. 10 menit,
 - c. 15 menit

LAMPIRAN 13 SOAL POSTTEST MATEMATIKA KELAS 2 WAKTU DAN DURASI

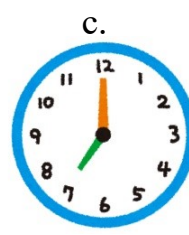
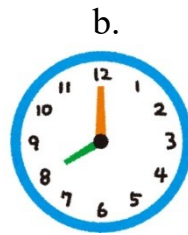
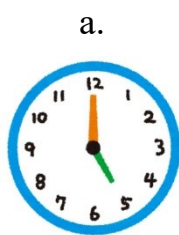
Nama Siswa :
Hari / Tanggal :
Kelas :

Tata cara mengerjakan

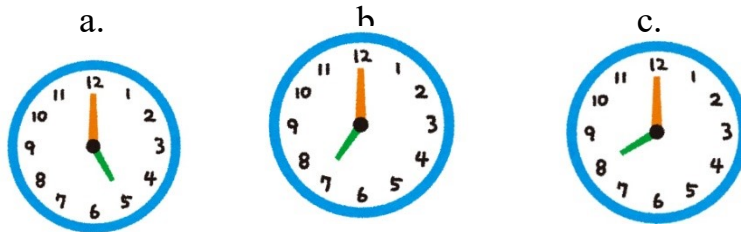
- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Tuliskan identitas diri dengan lengkap dan benar
- Bacalah setiap soal dengan teliti
- Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B, atau C.
- Kerjakan soal dengan mandiri tanpa bekerja sama dengan teman

Kerjakan Soal Di Bawah ini Dengan Benar

- Jarum panjang pada jam menunjukkan
 - jam
 - menit
 - detik
- Jarum pendek pada jam menunjukkan
 - menit
 - jam
 - detik
- Biasanya aku belajar Pukul delapan tepat, dibawah ini yang menunjukkan pukul delapan tepat adalah



4. Ayah mengantar etnan kesekolah pukul tujuh tepat, dibawah ini yang menunjukkan pukul tujuh tepat adalah



5. Pukul 06.00 pagi biasanya kegiatan apa yang kita lakukan.....

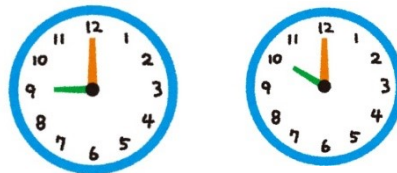
- Sarapan Pagi
- Bermain Game
- Tidur

6. Pukul 04.00 sore jika ditulis dengan angka jam adalah

- 04.00
- 14.00
- 16.00

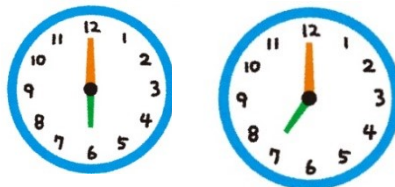
7. Firman membaca buku selama 60 menit. Jika firman mulai pukul 09.00, pukul berapakah firman selesai membaca?

- Pukul 09.40,
- Pukul 09.50,
- Pukul 10.00



8. Jarak dari rumah ke pasar ditempuh dalam waktu 60 menit. Jika kamu sampai di pasar pukul 07.00, pukul berapakah kamu harus berangkat dari rumah?

- Pukul 06.00,
- Pukul 06.50,
- pukul 06.40



9. Jarum pendek menunjukkan di angka 9 dan jarum panjang di angka 12 penulisan waktunya adalah ...

- 08.00
- 09.00
- 07.00



10. Kegiatan yang biasa dilakukan pada malam hari adalah
- makan malam
 - sarapan pagi
 - Bermain
11. Edo belajar selama 2 jam. Dita belajar selama 1 jam. Siapa yang belajar lebih lama?
- Edo,
 - Dita,
 - Keduanya sama lama
12. Penu;isa jam sepuluh tepat ditulis menjadi
- 00.00
 - 10.00
 - 12.00
13. Salma berlatih menggambar 40 menit. Bilal berlatih silat 40 menit juga. Apakah mereka memiliki durasi yang sama ?
- Tidak salma lebih lama
 - Tidak bilal lebih lama
 - Iya sama

14. Lihat gambar jam di samping. Jam tersebut menunjukkan pukul sore



- 01.00
- 17.00
- 03.00

15. Perhatikan gambar jam di samping. Jam menunjukkan pukul siang

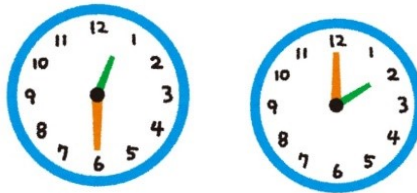


- 09.00
- 17.00
- 14.00

16. Ayah menanam pohon selama 1 jam. Ibu memasak selama 2 jam. Siapakah yang lebih cepat mengerjakan tugas rumah?
- Ayah
 - Ibu
 - Sama lama

17. Rani menari mulai pukul 13.30 dan selesai pukul 14.60. Berapa lama Rani menari?

- a. 15 menit,
- b. 1 jam
- c. 30 menit



18. Kakak belajar renang selama 2 jam. Adik belajar renang selama 1 jam. Siapakah yang paling lama?

- a. Kakak
- b. Adik
- c. Sama lama

19. Siti menonton televisi selama 2 jam. Beni membaca buku selama 1 jam. Siapakah yang paling cepat ?

- a. Siti
- b. Beni
- c. Siti dan Beni

20. Ibu mencuci pakaian selama 1 jam. Ayah membersihkan halaman selama 3 jam. Siapakah yang paling lama?

- a. Ibu
- b. Ayah
- c. Sama-sama

Statistics					
		Pretesteksperi ment	Posttesteksperi men	pretestkontrol	posttestkontrol
N	Valid	13	13	13	13
	Missing	0	0	0	0
Mean		58.85	80.38	59.62	75.38
Std. Error of Mean		2.345	1.439	2.683	1.546
Median		58.33 ^a	81.11 ^a	60.00 ^a	75.63 ^a
Mode		55 ^b	85	55 ^b	75 ^b
Std. Deviation		8.454	5.189	9.674	5.576
Variance		71.474	26.923	93.590	31.090
Skewness		.304	-.704	-.117	-.174
Std. Error of Skewness		.616	.616	.616	.616
Kurtosis		-.254	-.718	-1.047	-.430
Std. Error of Kurtosis		1.191	1.191	1.191	1.191
Range		30	15	30	20
Minimum		45	70	45	65
Maximum		75	85	75	85
Sum		765	1045	775	980
Percentiles	10	47.67 ^c	72.00 ^c	46.00 ^c	67.00 ^c
	20	51.20	75.17	50.25	70.14
	25	52.50	76.25	51.88	71.07
	30	53.80	77.33	53.50	72.00
	40	56.17	79.50	56.75	73.86
	50	58.33	81.11	60.00	75.63
	60	60.60	82.56	63.25	77.25
	70	63.20	84.00	66.20	78.88
	75	64.50	84.72	67.50	79.69
	80	66.33	.	68.80	80.80
90	71.00	.	72.33	83.40	
a. Calculated from grouped data.					
b. Multiple modes exist. The smallest value is shown					
c. Percentiles are calculated from grouped data.					

LAMPIRAN 15 HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest kelas kontrol	.173	13	.200*	.944	13	.509
	posttest kelas kontrol	.181	13	.200*	.938	13	.436
	pretest kelas eksperiment	.138	13	.200*	.972	13	.914
	posttest kelas eksperiment	.275	13	.008	.823	13	.013
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

LAMPIRAN 16 HASIL HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.003	1	24	.960
	Based on Median	.000	1	24	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	22.957	1.000
	Based on trimmed mean	.001	1	24	.970

LAMPIRAN 17 HASIL UJI KEMAMPUAN AWAL PRETEST

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	pretest kelas kontrol	13	59.62	9.674	2.683
	pretest kelas eksperiment	13	58.85	8.454	2.345

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Hasil	Equal variances assumed	.615	.441	.216	24	.831	.769	3.563	-6.585	8.124
	Equal variances not assumed			.216	23.577	.831	.769	3.563	-6.592	8.131

LAMPIRAN 18 UJI INDEPENDENT SAMPEL T_TEST

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	posttest kelas kontrol	13	75.38	5.576	1.546
	posttests kelaas eksperiment	13	80.38	5.189	1.439

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.003	.960	-2.367	24	.026	-5.000	2.112	-9.360	-.640
	Equal variances not assumed			-2.367	23.877	.026	-5.000	2.112	-9.361	-.639

LAMPIRAN 19 SK PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 513 Tahun 2025
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Euis Nur Alimi tanggal 15 Juli 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025
- M E M U T U S K A N :**
- Menetapkan Pertama** : 1. **Wiwin Arbaini W, M.Pd** **197210042003122003**
2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I** **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Euis Nur Alimi

N I M : 22591066

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media (Jambuhari) Jam Bunga Matahari Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika di SD IT Robbi Rodhiyyah 03 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 15 Juli 2025



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabog Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;

LAMPIRAN 20 SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2019 /In.34/FT/PP.00.9/12/2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Desember 2025

Lampiran Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Euis Nur Alimi

NIM : 22591066

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran JAMBUHARI Terhadap Hasil Belajar Kelas II Pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT Rabbi Radhiyya 03 Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 15 Desember s.d 15 Maret 2026

Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 03 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n.Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

LAMPIRAN 21 SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN

Nomor: 503/241226042/IP/DPMPTSP/XII/2025

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : EUIS NUR ALIM
 NIM : 22591066
 Program Studi/Fakultas : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / TARBİYAH
 Judul Proposal Penelitian : **PENGARUH MEDIA JAMBUHARI TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS II PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDIT ROBBI RADHIYAH 03 REJANG LEBONG**
 Lokasi Penelitian : BELITAR MUKA SDIT ROBBI RADHIYAH 03 REJANG LEBONG
 Waktu Penelitian : 2025-12-15 s/d 2026-03-15
 Pemanggung Jawab : DEKAN 1

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 24 Desember 2025

PLT KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN REJANG LEBONG



DON AFRISAL, S.Sos
 Pembina
 NIP. 19730109 200212 1 002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

LAMPIRAN 22 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL – ISHLAH CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RABBI RADHIYYA 03 BELITAR MUKA**

*Jl. Raya Lintas Curup-Lubuk Linggau Desa Belitar Muka KEC. Sindang Kelingi
Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu. Kode Pos 39181
Email : sditrabbiradhiyya03@gmail.com*

NPSN: 69991860

Izin Operasional: 000/319/Set.3.Dikbud/2019



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/04/PH/SDIT.RR.03/BM/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Azri Hartini, S.Pd.I., Gr
NIY : 292 07 0719 0008
Jabatan : Kepala sekolah
Nama Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 03
Alamat Sekolah : JL. Raya Lintas Curup-Lubuk Linggau, Desa Belitar Muka, Kecamatan Sindang kelingi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Euis Nur Ilmi
NIM : 22591066
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : IAIN Curup

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya 03. Dengan judul penelitian "Pengaruh Media Jambuhari Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Di SDIT Rabbi Radhiyya 03 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Belitar Muka, 15 Januari 2026
Kepala Sekolah
Azri Hartini, S.Pd.I., Gr
Azri Hartini, S.Pd.I., Gr
NIY : 292 07 0719 0008

LAMPIRAN 23 DOKUMENTASI

UJI SOAL VALIDITAS DIT ROBBI RADDIYAH 02 REJANG LEBONG



BERKENALAN DENGAN



PESERTA DIDIK SD IT RR 02



PRETEST KELAS EKSPERIMENT DAN KONTROL

PRETEST KELAS EKSPERIMENT

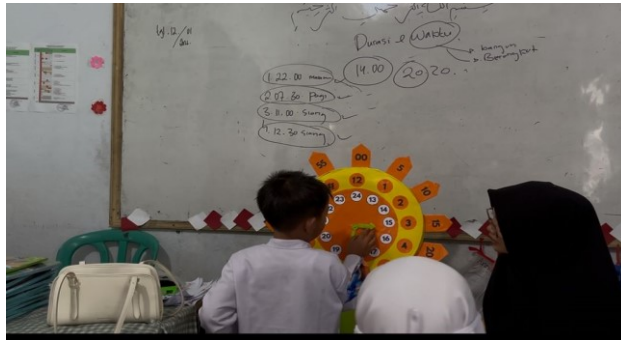
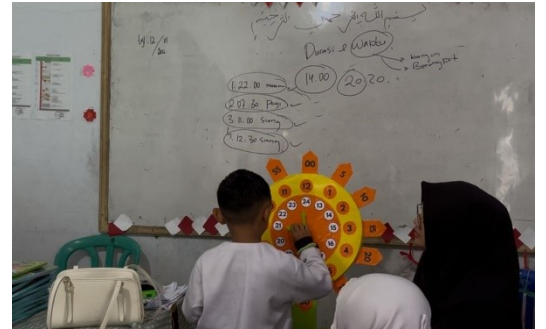
PRETEST KELAS KONTROL





PENGGUNAAN MEDIA JAMBUHARI KELAS EKSPERIMENT





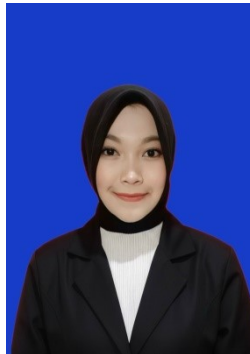
PEMBELAJARAN KONVENSIIONAL KELAS KONTROL



POSTTEST KELAS EKSPERIMENT DAN KONTROL
POSTTEST KELAS EKSPERIMENT POSTTEST KELAS KONTROL



BIODATA PENULIS



Euis Nur Alimi, yang biasanya akrab dipanggil Euis, lahir di Tanjung Aur pada 16 Juni 2004. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara dan memiliki seorang adik bernama Aura Syafa Lestari. Penulis tumbuh dalam keluarga sederhana yang penuh kasih sayang, dari pasangan orang tua tercinta, Bapak Agung Aryana dan Ibu Fitron. Pendidikan formal penulis dimulai di SD Negeri 09 Tanjung Aur, kemudian dilanjutkan ke SMP IT Miftahul Jannah. Setelah itu, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di MAN Curup. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dengan semangat belajar, berhasil menyelesaikan pendidikan S-1 pada tahun 2026. Selama menempuh pendidikan, penulis memperoleh berbagai pengalaman berharga, baik akademik maupun non-akademik, yang menjadi bekal penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri. Melalui penulisan skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, menambah khazanah ilmu pengetahuan, serta memberikan manfaat dan kebermanfaatan bagi sesama.